

**PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN PENGETAHUAN
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA
BISNIS FORKLIFT DI MULTI GUNA FORKLIFT**

Skripsi



STIE EKA PRASETYA

**Ditulis Oleh :
ARVIN JUBIR
181010114**

**DIAJUKAN SEBAGAI SYARAT DALAM RANGKA
MEMPEROLEH GELAR SARJANA MANAJEMEN
STIE EKA PRASETYA
MEDAN
2022**

Judul : **PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA
DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP KEBERHASILAN USAHA
FORKLIFT DI MULTI GUNA FORKLIFT**

Nama : **Arvin Jubir**

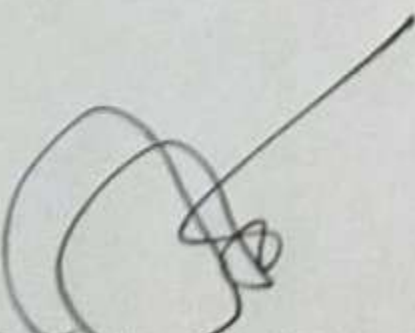
NIM : **181010114**

Program Studi : **Manajemen**

Perguruan Tinggi : **STIE Eka Prasetya**

**Disetujui Oleh
Tim Pembimbing,**

Pembimbing I,



Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
NIDN : 0006037202

Pembimbing II,



Elisabeth Nainggolan, S.Pd., M.Sc.
NIDN : 1302068301

Diterima dan divalidasi oleh Dewan Penguji Manajemen
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya

Judul : **PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN
PEGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA BISNIS FORKLIFT DI
MULTI GUNA FORKLIFT**

Nama : Arvin Jubir
NIM : 181010114
Jurusan : Manajemen
Perguruan Tinggi : STIE Eka Prasetya

Pada 03 Juli 2022
Dewan Penguji

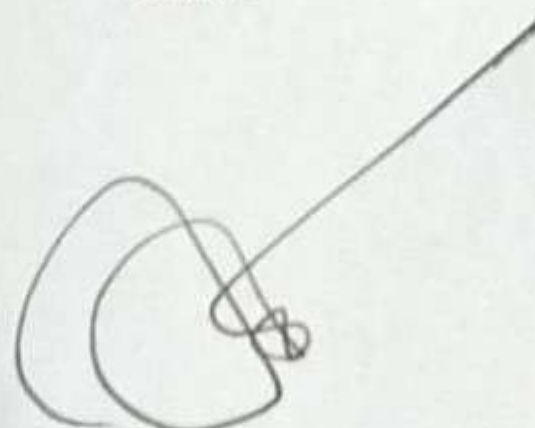
Penguji I : Ihdina Gustina, S.E., M.M.
NIDN : 0120088303

()

Penguji II : Dedy Lazuardi, S.E., M.M.
NIDN : 0127117801

()

STIE Eka Prasetya
Ketua



Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
NIDN : 0006037202

STIE EKA PRASETYA
PROGRAM SARJANA (S-1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

PERNYATAAN MENGENAI PLAGIARISME

Saya menyatakan bahwa Tugas Akhir yang saya serahkan kepada dosen pembimbing Tugas Akhir adalah benar-benar hasil pekerjaan saya. Jika saya mengutip dan/atau menggunakan hasil atau pekerjaan orang lain dalam Tugas Akhir saya, maka saya akan mengindikasikan hal itu secara jelas, dengan mencantumkan sumber kutipan yang bersangkutan.

Jika saya melanggar pernyataan saya tersebut dan memalsukan data penelitian maka saya menyatakan bersedia dikenakan sanksi plagiarisme dan sanksi akademik lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di program sarjana STIE Eka Prasetya Medan.

Nama	Arvin Jubir
NIM	181010114
Judul Skripsi	Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Bisnis Forklift di Multi Guna Forklift
Pembimbing Skripsi yang diusulkan :	
Pembimbing - I	Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
Pembimbing – II	Elisabeth Nainggolan, S.Pd., M.Sc.

Saya menandatangani pernyataan ini dengan sadar dan pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 10 Juni 2022



Arvin Jubir
181010114

9. Seluruh Dosen pengajar dan Staf Pegawai STIE Eka Prasetya Medan.
10. Kedua orang tua tercinta, saudariku serta teman-teman yang telah banyak memberikan dorongan dan bantuan baik moril, materil maupun spiritual.

Penulis menyadari proposal ini jauh dari kesempurnaan untuk itu segala saran dan kritik untuk penyempurnaan proposal ini sangat diharapkan penulis. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Terima kasih.

Medan, 10 Juni 2022

Penulis



Arvin Jubir

KATA PENGANTAR

Terlebih dahulu penulis mengucapkan puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSHAA DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA FORKLIFT DI MULTI GUNA FORKLIFT”** sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan.

Pada kesempatan ini, mengingat banyaknya bantuan dan bimbingan yang diterima selama penyusunan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ketua Yayasan Graha Eka Education Center Bapak Susanto, ST., M.M.
2. Ketua STIE Eka Prasetya Ibu Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si. sekaligus selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan hingga selesainya proposal ini.
3. Wakil Ketua Satu Bidang Akademik STIE Eka Prasetya Ibu Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T., M.M.
4. Wakil Ketua Dua Bidang Keuangan STIE Eka Prasetya Herry Andipoh, B.Comm.
5. Koordinator Program Studi Manajemen Ibu Idhina Gustina, S.E., M.M.
6. Kepala Bagian Akademik Ibu Lisa Elianti Nasution, S.E.
7. Kepala Bagian Keuangan Ibu Elysa, S.M.
8. Kepala Bagian Kemahasiswaan Bapak Junaidi Abidin, S.M.

ABSTRAK

Arvin Jubir, 181010114, 2022, Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Multiguna Forklift, STIE Eka Prasetya, Program Studi Manajemen, Pembimbing I: Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si., Pembimbing II: Elisabeth Nainggolan, S.Pd., M.Sc.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Multiguna Forklift, mengetahui pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha pada Multiguna Forklift, mengetahui pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha pada Multiguna Forklift.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka atau bilangan. Sumber data berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden, data sekunder diperoleh dari data dan literatur yang berkenaan dengan permasalahan yang dibahas. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah usaha bisnis forklift di Multi Guna Forklift sebanyak 30 responden. Dengan menggunakan sampel jenuh maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 30 responden. Data dianalisis dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Hasil analisis memberikan persamaan **Keberhasilan Usaha = 8,811 + 0,370 Motivasi Berwirausaha + 0,266 Pengetahuan Kewirausahaan + e**

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa Motivasi Berwirausaha memiliki nilai $t_{hitung}(5,602) > t_{tabel}(2,051)$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara Motivasi Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Multiguna Forklift. Hasil analisis menunjukkan Pengetahuan Kewirausahaan memiliki nilai $t_{hitung}(3,634) > t_{tabel}(2,051)$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha pada Multiguna Forklift.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada Multiguna Forklift berdasarkan nilai $F_{hitung}(23,235) > F_{tabel}(3,35)$ dengan signifikansi $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan secara simultan terhadap Keberhasilan Usaha pada Multiguna Forklift. Hasil penelitian ini didukung oleh nilai Square (R^2) atau koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,324 artinya variabel Keberhasilan Usaha dapat dijelaskan oleh variabel Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan sebesar 32,4% sedangkan sisanya 67,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang berasal dari luar model penelitian ini seperti efikasi, pendidikan, kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan berbagai variabel lainnya.

Kata Kunci: Motivasi Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Keberhasilan Usaha

ABSTRACT

Arvin Jubir, 181010114, 2022, *The Influence of Entrepreneurial Motivation and Entrepreneurial Knowledge on Business Success in Multipurpose Forklifts*, STIE Eka Prasetya, Management Study Program, Advisor I: Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Sc., Advisor II: Elisabeth Nainggolan, S.Pd., M.Sc.

This study aims to determine the effect of Entrepreneurial Motivation on Business Success on Multipurpose Forklifts, determine the effect of Entrepreneurial Knowledge on Business Success on Multipurpose Forklifts, determine the effect of Entrepreneurial Motivation and Entrepreneurial Knowledge on Business Success on Multipurpose Forklifts.

The research methodology used is descriptive quantitative method. The type of data used in this study is quantitative data, namely data obtained in the form of numbers or numbers. Sources of data in the form of primary data and secondary data. Primary data was obtained from the results of distributing questionnaires to respondents, secondary data was obtained from data and literature relating to the problems discussed. In this study, the population is the forklift business in Multi-Use Forklift as many as 30 respondents. By using a saturated sample, the number of samples obtained is 30 respondents. Data were analyzed using multiple linear regression analysis method. The results of the analysis give the equation of Business Success = $8.811 + 0.370 \text{ Entrepreneurial Motivation} + 0.266 \text{ Entrepreneurial Knowledge} + e$

The results of the research analysis show that Entrepreneurial Motivation has a value of $t_{count} (5.602) > t_{table} (2.051)$ with a significant level of $0.000 < 0.05$ so it can be concluded that there is a partially significant positive effect between Entrepreneurial Motivation on Business Success on Multipurpose Forklifts. The results of the analysis show Entrepreneurship Knowledge has a value of $t_{count} (3.634) > t_{table} (2.051)$ with a significant level of $0.000 < 0.05$ so it can be concluded that there is a partially significant positive effect between Entrepreneurial Knowledge on Business Success on Multipurpose Forklifts.

The results showed that Entrepreneurial Motivation and Entrepreneurship Knowledge had a positive and significant effect on Business Success in Multipurpose Forklifts based on the $F_{count} (23.235) > F_{table} (3.35)$ with a significance of $0.00 < 0.05$ so it can be concluded that there is a significant effect between Entrepreneurial Motivation and Entrepreneurship Knowledge simultaneously on Business Success in Multipurpose Forklifts. The results of this study are supported by the value of Square (R^2) or the coefficient of determination obtained is 0.324, meaning that the Business Success variable can be explained by the Entrepreneurial Motivation variable and Entrepreneurial Knowledge of 32.4% while the remaining 67.6% is influenced by other factors originating from outside the model. this research such as efficacy, education, emotional intelligence, intellectual intelligence and various other variables.

Keywords: Entrepreneurial Motivation, Entrepreneurship Knowledge, Business Success.

MOTTO

**“There is only one thing that makes a dream
impossible to achieve,
it is the fear of failure.”**

(Paulo Coelho)

**“The best pleasure in life is doing what
people say you cannot do.”**

(Cardigan Handoni)

PERSEMBAHAN

Kini sudah saatnya aku sampai pada waktuku..

Ornamen keraguan itu terhapus sudah..

Terima kasih ketulusanmu, oh mama, oh papa
Engkau telah sabar memberi kasih sayang yang tak ada batasnya untukku..

[illegible]

Ohhhhhh rasanya beribu maaf dariku tak kan cukup untuk semua khilaf itu..

Lembaran-lembaran ini, bagian kecil bakti kasihku untuk engkau..
Otentik, ini kehebatan dari cahaya kasih sayangmu..

Gambaran dari cinta tulusmu yang tak pernah padam..

I LOVE U, DAD, MOM

DAFTAR ISI

JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

PERNYATAAN MENGENAI PLAGIARISME

KATA PENGANTAR IV

ABSTRAK VI

ABSTRACT VII

MOTTO VIII

PERSEMBAHAN.....IX

DAFTAR ISI X

DAFTAR TABEL.....XV

DAFTAR GAMBAR XVI

DAFTAR LAMPIRAN XVII

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH 1

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH.....6

1.3 BATASAN MASALAH.....6

1.4 RUMUSAN MASALAH.....7

1.5 TUJUAN PENELITIAN.....7

1.6 KEGUNAAN PENELITIAN 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU 9

2.1 TINJAUAN PUSTAKA 9

2.1.1	Keberhasilan Usaha.....	9
2.1.1.1	Pengertian Keberhasilan Usaha	9
2.1.1.2	Faktor-Faktor Pendorong Keberhasilan Usaha.....	10
2.1.1.3	Faktor-Faktor Penghambat Keberhasilan Usaha	11
2.1.1.4	Indikator Keberhasilan Usaha.....	11
2.1.2	Motivasi Berwirausaha.....	11
2.1.2.1	Pengertian Motivasi Berwirausaha	11
2.1.2.2	Faktor-Faktor Motivasi Berwirausaha	13
2.1.2.3	Indikator Motivasi Berwirausaha.....	13
2.1.3	Pengetahuan Kewirausahaan.....	14
2.1.3.1	Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan	14
2.1.3.2	Indikator Pengetahuan Kewirausahaan.....	15
2.2	PENELITIAN TERDAHULU	15
2.3	KERANGKA PEMIKIRAN	17
2.4	HIPOTESIS.....	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		19
3.1	LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN.....	19
3.1.1	Lokasi Penelitian.....	19
3.1.2	Waktu Penelitian.....	19
3.2	JENIS DAN SUMBER DATA PENELITIAN	19
3.2.1	Jenis Data	19
3.2.2	Sumber Data.....	20
3.3	POPULASI DAN SAMPEL	21
3.3.1	Populasi.....	21
3.3.2	Sampel	21

3.4	Definisi Operasional Variabel Penelitian	21
3.5	TEKNIK PENGUMPULAN DATA	23
3.6	UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS	24
3.6.1	Uji Validitas	24
3.6.2	Uji Reliabilitas	24
3.7	UJI ASUMSI KLASIK	25
3.7.1	Uji Normalitas	25
3.7.2	Uji Multikolinearitas	26
3.7.3	Uji Heteroskedastisitas	27
3.8	ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA	27
3.9	UJI HIPOTESIS	28
3.9.1	Uji t (Uji Secara Parsial)	28
3.9.2	Uji F (Uji Secara Serempak)	28
3.10	UJI KOEFISIENSI DETERMINASI (R^2)	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		30
4.1	GAMBARAN UMUM PENELITIAN	30
4.1.1	Sejarah Singkat Perusahaan	30
4.2	HASIL PENELITIAN	30
4.2.1	Karakteristik Responden	30
xii		
4.2.2	Uji Validitas dan Reliabilitas	32
4.2.2.1	Uji Validitas	32
4.2.2.2	Uji Reliabilitas	35
4.2.3	Uji Asumsi Klasik	37

4.2.3.1	Uji Normalitas	37
4.2.3.2	Uji Multikolinieritas.....	41
4.2.3.3	Uji Heteroskedastisitas.....	42
4.2.4	Teknik Analisis Data.....	43
4.2.4.1	Analisis Regresi Linier Berganda	43
4.2.4.2	Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t).....	45
4.2.4.3	Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)	47
4.2.4.4	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	48
4.3	PEMBAHASAN	49

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL DAN SARAN

AKADEMIS	52
5.1 KESIMPULAN	52
5.2 IMPLIKASI MANAJERIAL	53
5.3 SARAN AKADEMIS	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

SURAT IJIN RISET

SURAT BALASAN RISET

FOTOCOPY KARTU PESERTA SEMINAR PROPOSAL

FOTOCOPY KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

DAFTAR RIWAYAT HIDIP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Usaha Bisnis Forklift di Kota Medan	3
Tabel 1.2 Data Penjualan Jasa Multiguna Forklift Medan.....	3
Tabel 1.3 Jumlah Forklift Multiguna Forklift Medan.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian	22
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	31
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Informasi Perusahaan...	31
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berusaha.....	32
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Berwirausaha (X_1)	33
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_2).....	34
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Keberhasilan Usaha (Y).....	35
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Berwirausaha (X_1)	36
Tabel 4.8 Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_2).....	36
Tabel 4.9 Uji Reliabilitas Variabel Keberhasilan Usaha (Y).....	37
Tabel 4.10 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	40
Tabel 4.11 Hasil Pengujian Multikolinieritas	41
Tabel 4.12 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	44
Tabel 4.13 Hasil Pengujian Parsial (Uji-T).....	46
Tabel 4.14 Hasil Pengujian Serempak (Uji-F).....	48
Tabel 4.15 Uji Koefisien Determinan (R^2).....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	17
Gambar 4.1 Grafik Histogram.....	36
Gambar 4.2 Normal Probability Plot Of Regression	39
Gambar 4.3 Grafik Scatterplot	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

Lampiran 2 Tabulasi Data Uji Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 3 Hasil Analisis Data Validitas Motivasi (X_1)

Lampiran 4 Hasil Analisis Data Reliabilitas Motivasi (X_1)

Lampiran 5 Hasil Analisis Data Validitas Pengetahuan (X_2)

Lampiran 6 Hasil Analisis Data Reliabilitas Pengetahuan (X_2)

Lampiran 7 Hasil Analisis Data Validitas Keberhasilan Usaha (Y)

Lampiran 8 Hasil Analisis Data Reliabilitas Keberhasilan Usaha (Y)

Lampiran 9 Tabulasi Angket Responden

Lampiran 10 Hasil Output Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman ditandai dengan pertumbuhan ekonomi, kebutuhan hidup manusia semakin beragam. Manusia sebagai makhluk hidup ekonomi memiliki naluri dalam memenuhi kebutuhannya untuk bertahan hidup dan selalu berambisi sehingga mendorong semakin berkembangnya pula ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai alat atau media untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal ini mendorong peningkatan usaha bisnis dikalangan masyarakat umum.

Setiap tahun mencapai jutaan orang yang ingin bekerja atau mendapatkan pekerjaan. Mereka mencoba menjadi karyawan di seluruh instansi yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Hanya sedikit yang berpikir untuk menciptakan lapangan pekerjaan. Mereka berharap menjadi karyawan pegawai buruh atau menjual tenaganya begitu saja sekedar mengharapkan imbalan. Hal ini disebabkan jumlah tenaga kerja jauh lebih baik banyak membandingkan dengan lapangan kerja yang tersedia.

Mereka diharapkan mampu menjadi penggerak perekonomian dengan menanamkan jiwa kewirausahaan sejak dini. Banyaknya wirausaha dalam sebuah negara mempengaruhi kondisi perekonomian negara itu sendiri, di Indonesia lulusan perguruan tinggi cenderung menjadi pencari kerja dan sangat sedikit yang menjadi pencipta lapangan kerja. Hal ini mengakibatkan rendahnya wirausaha muda yang muncul sehingga perlu ditumbuhkan minat untuk menjadi wirausaha

pada manusia. Keaktifan dan keberhasilan usaha kini menjadi sumber utama pertumbuhan dan pembangunan ekonomi.

Faktor penyebab pengangguran dan kemiskinan adalah rendahnya tingkat usaha aktif atau wirausaha di Indonesia. Pertumbuhan kewirausaha di suatu negara dipengaruhi oleh peranan universitas dalam penyelenggara pendidikan kewirausahaan. Pihak universitas bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada para lulusannya dan memberikan motivasi untuk berani memilih berwirausaha sebagai karir mereka. Oleh karena itu, mahasiswa sebagai kaum intelektual yang diharapkan menjadi pemimpin bangsa di masa depan dan mampu membawa perubahan sudah seharusnya menjadi pelopor dalam mengembangkan semangat kewirausahaan.

Untuk mengurangi angka pengangguran cara yang bisa dilakukan yaitu membekali diri dengan pendidikan kewirausahaan, meningkatkan mutu pendidikan dan mengembangkan pelatihan keterampilan kewirausahaan. Dengan banyaknya keberhasilan usaha diharapkan dapat mengurangi jumlah pengangguran, menciptakan kemandirian bahkan menambah jumlah lapangan pekerjaan. Menurut Adriyanti dan Mora (2019:171), Keberhasilan usaha dapat diartikan suatu kegiatan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran agar terjadi perubahan yang lebih baik atau bertambah maju, baik dari segi kualitatif maupun kuantitatif sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Berikut beberapa usaha bisnis dalam bidang sewa menyewa *forklift* yang berada di Kota Medan :

Tabel 1.1
Usaha Bisnis *Forklift* di Kota Medan

No	Nama	Alamat
1	Sewa rental <i>forklift</i> Medan	Jl. Pulau Buton No. A21
2	PT. Traktor Nusantara	Jl. Medan-Pemantang Siantar Km.11
3	Cv. Bharata Nigar Persada	Jl. Rahayu Dalam Komplek Graha Marindal Mas No. 6
4	PT. Bina Pertiwi	Jl. Raya Tj, Morawa Km. 10
5	PT. MHE Demag Indonesia	Jl. Perintis Kemerdekaan Komplek Jati Junction No. KS-1

Sumber : www.google.com, 2022

Dari tabel tersebut dapat dilihat ada beberapa usaha bisnis *forklift* yang terletak di kota medan. Dapat kita liat bahwa sudah banyak usaha bisnis *forklift* yang berhasil dan berkembang di kota Medan.

Multiguna Forklift merupakan sebuah usaha yang menawarkan jasa *forklift* bagi konsumen dan beralamatkan di jalan Halmahera No. 18, Medan. Berdasarkan pada observasi awal yang peneliti lakukan, peneliti mendapatkan bahwa terjadi penurunan pada penjualan jasanya yang dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 1.2
Data Penjualan Jasa Multiguna Forklift Medan
Periode 2017 sampai 2021

Tahun	Jumlah Nominal Penjualan Jasa
2017	Rp. 3.139.219.000
2018	Rp. 3.044.382.000
2019	Rp. 2.982.941.000
2020	Rp. 2.647.819.000
2021	Rp. 2.691.139.000

Sumber : Multiguna Forklift, 2022

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa penurunan jumlah penjualan jasa perusahaan dimulai dari tahun 2017 sampai dengan 2021 dimana pada tahun 2017 perusahaan dapat melakukan penjualan jasa sebanyak Rp. 3.139.219.000, akan tetapi pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi hanya sebesar Rp. 3.044.382.000, sedangkan pada tahun 2019 juga terjadi hal yang sama dimana jumlah penjualan jasanya hanya sebesar Rp. 2.982.941.000. Untuk tahun

2020 sendiri nominal penjualan jasa adalah sebesar Rp. 2.647.819.000 dan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp. 2.691.139.000. Selain itu perusahaan juga mengalami perubahan pada jumlah *forklift* yang dimilikinya dimana hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.3
Jumlah *Forklift* Multiguna Forklift Medan
Periode 2017 sampai 2021

Tahun	Jumlah <i>Forklift</i>
2017	31
2018	29
2019	29
2020	28
2021	26

Sumber : Multiguna Forklift, 2022

Salah satu faktor yang dapat diduga mempengaruhi keberhasilan usaha *forklift* adalah motivasi berwirausaha. Menurut Ardiyanti dan Mora (2019:170), Motivasi Berwirausaha adalah sebagai suatu rangsangan yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan usaha yang dilakukan dengan penuh semangat kreatif, inovatif serta berani mengambil resiko dalam rangka memperoleh keuntungan, baik berupa uang (laba) maupun kepuasan diri. Motivasi yang tinggi harus ada dalam diri seseorang yang ingin menjadi wirausaha yang sukses, karena dengan adanya motivasi berwirausaha yang tinggi dapat membentuk mental yang ada pada diri mereka untuk selalu lebih unggul dalam mengerjakan sesuatu. Dalam hal ini, Pemilik usaha kurang termotivasi untuk memberikan pelayanan terbaik untuk para konsumennya sehingga konsumen merasa kurang puas atau kecewa terhadap layanan yang diberikan oleh pemilik selama melakukan pembelian pada jasa dari perusahaan. Hal ini tentu saja membuat konsumen pada akhirnya merasa malas menggunakan jasa dari perusahaan dan beralih ke perusahaan *forklift* lainnya.

Selain Motivasi, terdapat faktor lain yang diduga juga mempengaruhinya yaitu Pengetahuan. Pengetahuan kewirausahaan telah dipertimbangkan sebagai salah satu faktor penting. Dengan kekayaan sumber daya di Indonesia yang melimpah seharusnya bisa di kelola menjadi barang yang menghasilkan produk yang bermanfaat dan mampu bersaing dengan negara lain dengan di imbangi dengan sumber daya manusianya yang sudah dibekali pengetahuan sehingga memiliki *skill* yang tinggi, kreatif dan inovatif. Seseorang pengusaha bisnis *forklift* harus mengetahui dengan jelas bagaimana prospek bisnisnya di masa depan. Sebagai seorang yang nantinya akan disebut ahli *forklift*, wajib untuk memperluas pengetahuannya mengenai *forklift*. Menurut Yuritanto dan Armansyah (2021), Pengetahuan Kewirausahaan adalah segala sesuatu yang diketahui seseorang mengenai kewirausahaan baik pengetahuan ide, ataupun inovasi yang dapat memunculkan gagasan wirausaha dan memiliki kemampuan untuk mengenali kebutuhan konsumen. Dalam hal ini, Pengetahuan dari perusahaan mengenai produknya memang dapat dikatakan baik oleh konsumen, akan tetapi terdapat kekurangan Pengetahuan pada aspek-aspek lainnya seperti kurangnya Pengetahuan pemilik usaha dalam menjaga hubungannya dengan konsumen ataupun kurangnya Pengetahuan dalam meningkatkan kepuasan ataupun loyalitas konsumen dimana konsumen sering merasakan bahwa perusahaan seperti tidak peduli dengan konsumen karena bagi perusahaan, hal terpenting adalah konsumen menggunakan jasanya saja tanpa memperhatikan keluhan ataupun saran dari konsumen. Kurangnya Pengetahuan dalam hal tersebut pada akhir membuat konsumennya semakin berkurang dari tahun ke tahunnya.

Berdasarkan uraian yang telah ada, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA BISNIS *FORKLIFT* DI MULTI GUNA *FORKLIFT*”**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Disinyalir keberhasilan usaha bisnis *forklift* di kota Medan disebabkan oleh:

1. Konsumen ingin mencoba menggunakan jasa perusahaan dan mendatangi perusahaan untuk meminta penawaran, akan tetapi pemilik tidak dapat sepenuh hati melayani dan terlihat malas dalam menjawab pertanyaan konsumen. Selain itu, ketika membawa konsumen untuk pergi melihat jenis *forklift* yang ada, pemilik terlihat berjalan dengan santai dan membuat waktu konsumen menjadi terbuang sia-sia. Pemilik juga dinilai seperti tidak memiliki motivasi untuk mengembangkan usahanya tersebut.
2. Terdapat kekurangan Pengetahuan pada aspek-aspek dalam menjaga hubungannya dengan konsumen ataupun meningkatkan kepuasan ataupun loyalitas konsumen dimana konsumen sering merasakan bahwa perusahaan seperti tidak peduli dengan konsumen karena bagi perusahaan, hal terpenting adalah konsumen menggunakan jasanya saja tanpa memperhatikan keluhan ataupun saran dari konsumen.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, penulis membatasinya dengan ruang lingkup penelitian meliputi Motivasi Berwirausaha (X_1), Pengetahuan Kewirausahaan (X_2), dan variabel terikatnya Keberhasilan Usaha (Y). Penelitian ini dilakukan terhadap bisnis *forklift* di Kota Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka yang menjadi pokok permasalahan yang diungkap dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Motivasi Berwirausaha berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha bisnis *forklift* di Multi Guna *Forklift*?
2. Apakah Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha bisnis *forklift* di Multi Guna *Forklift*?
3. Apakah Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha bisnis *forklift* di Multi Guna *Forklift*?

1.5 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan yang timbul dan dihadapi oleh perusahaan maka penelitian yang dilakukan bertujuan :

1. Untuk mengetahui apakah Motivasi Berwirausaha berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha bisnis *forklift* di Multi Guna *Forklift*.

2. Untuk mengetahui apakah Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha bisnis *forklift* di Multi Guna *Forklift*.
3. Untuk mengetahui apakah Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha bisnis *forklift* di Multi Guna *Forklift*.

1.6 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian dapat dijelaskan secara sistematis sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi perusahaan dalam mengevaluasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan usahanya.

2. Bagi Akademis

Diharapkan dapat berguna untuk menjadi bahan acuan bagi penelitian-penelitian yang akan dilakukan oleh siapa yang ingin mengkaji persoalan yang relevan dengan hasil penelitian ini, sehingga dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik dan akurat. Selain itu diharapkan tulisan ini dapat juga dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Keberhasilan Usaha

2.1.1.1 Pengertian Keberhasilan Usaha

Menurut Sopan Adrianto (2019:228), Keberhasilan usaha adalah suatu kenyataan penyesuaian antara rencana dengan proses pelaksanaannya dan hasil yang dicapai.

Menurut Adriyanti dan Mora (2019:171), Keberhasilan usaha dapat diartikan suatu kegiatan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran agar terjadi perubahan yang lebih baik atau bertambah maju, baik dari segi kualitatif maupun kuantitatif sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Menurut Christian dan Rita (2016:82), Keberhasilan usaha diartikan dengan membersarkannya skala usaha yang dimilikinya bertambahnya karyawan, meningkatnya omset, meningkatkan modal, meningkatnya pendapatan, meningkatkan volume penjualan, meningkatkan jumlah produksi dan meningkatnya jumlah alat produksi.

Menurut Khoirunnisa dan Agung (2020:22), Keberhasilan usaha dapat diartikan sebagai persepsi pemilik tentang kinerja bisnisnya dibandingkan dengan tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Yati (2021:02), Keberhasilan usaha dapat diartikan suatu usaha dapat dikatakan berhasil apabila memiliki kondisi yang lebih baik dari pada

sebelumnya, atau mempunyai kelebihan dibandingkan dengan periode sebelumnya atau dengan perusahaan sekelasnya.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keberhasilan usaha merupakan suatu kenyataan persesuaian antara rencana dengan proses pelaksanaannya dan hasil yang dicapai.

2.1.1.2 Faktor-Faktor Pendorong Keberhasilan Usaha

Menurut Suryana (2014:108-109), keberhasilan dalam kewirausahaan ditentukan oleh tiga faktor, yaitu mencakup hal-hal berikut :

1. Kemampuan dan kemauan

Orang yang tidak memiliki kemampuan, tetapi banyak kemauan dan orang yang memiliki kemauan, tetapi tidak memiliki kemampuan, keduanya tidak akan menjadi wirausaha yang sukses. Sebaliknya, orang yang memiliki kemauan dan dilengkapi dengan kemampuan akan menjadi orang yang sukses. Kemauan saja tidak cukup bila tidak dilengkapi dengan kemampuan.

2. Tekad yang kuat dan kerja keras

Orang yang tidak memiliki tekad yang kuat, tetapi memiliki kemauan untuk bekerja keras dan orang yang suka bekerja keras, tetapi tidak memiliki tekad, keduanya tidak akan menjadi wirausahaan yang sukses.

3. Kesempatan dan peluang

Ada solusi ada peluang, sebaliknya tidak ada solusi tidak ada peluang.

Peluang ada jika kita menciptakan peluang itu sendiri, bukan mencari-cari atau menunggu peluang yang datang kepada kita.

2.1.1.3 Faktor-Faktor Penghambat Keberhasilan Usaha

Menurut Suryana (2014:111), faktor-faktor penghambat yang menyebabkan kegagalan dalam kewirausahaan yaitu sebagai berikut :

1. Suka meremehkan mutu.
2. Suka menerobos atau mengambil jalan pintas.
3. Tidak memiliki kepercayaan diri.
4. Tidak berdisiplin.
5. Suka mengabaikan tanggung jawab.

2.1.1.4 Indikator Keberhasilan Usaha

Menurut Sopan Adrianto (2019:228), indikator Keberhasilan Usaha adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan menyesuaikan diri.
2. Produktivitas.
3. Kepuasan kerja.
4. Kemampuan mendapatkan laba dan pencarian sumber daya.

2.1.2 Motivasi Berwirausaha

2.1.2.1 Pengertian Motivasi Berwirausaha

Menurut Suryana (2014:84), Motivasi Berwirausaha adalah dorongan atau

semangat untuk maju yang menjadi modal insansi bagi setiap orang untuk berhasil berwirausaha.

Menurut Anna Marina, dkk (2018:88), Motivasi Berwirausaha adalah serangkaian upaya untuk mempengaruhi tingkah laku orang lain dengan mengetahui terlebih dahulu tentang apa yang membuat seseorang bergerak.

Menurut Ardiyanti dan Mora (2019:170), Motivasi Berwirausaha adalah sebagai suatu rangsangan yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan usaha yang dilakukan dengan penuh semangat kreatif, inovatif serta berani mengambil resiko dalam rangka memperoleh keuntungan, baik berupa uang (laba) maupun kepuasan diri.

Menurut Jamil (2017:109), Motivasi Berwirausaha adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan atau kegiatan tertentu, sehingga motivasi dapat diartikan sebagai pendorong perilaku seseorang.

Menurut Leonardus Saiman (2014:25), Motivasi Berwirausaha adalah keadaan dimana seseorang merasa memiliki bekal yang cukup untuk mengelola usaha dan juga telah siap mental secara total.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi Berwirausaha merupakan istilah untuk menjelaskan apa yang mendorong dan apa yang menggerakkan kegiatan manusia, artinya apa saja yang mendorong menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu.

2.1.2.2 Faktor-Faktor Motivasi Berwirausaha

Menurut Jamil (2017:111), faktor Motivasi Berwirausaha terdiri dari :

1. Memiliki visi dan tujuan yang jelas.
2. Inisiatif dan selalu proaktif.
3. Berorientasi pada prestasi.
4. Berani mengambil resiko.
5. Kerja keras.
6. Bertanggung jawab terhadap segala aktifitas yang dijalankannya, baik sekarang maupun yang akan mendatang.
7. Komitmen pada berbagai pihak.
8. Mengembangkan dan memelihara hubungan baik dengan berbagai pihak.

2.1.2.3 Indikator Motivasi Berwirausaha

Menurut Leonardus Saiman (2014:26), indikator Motivasi Berwirausaha terdiri dari :

1. Laba
Dapat menentukan berapa laba yang dihendaki, ketentuan yang diterima, dan berapa yang akan dibayarkan kepada pihak lain atau pegawainya.
2. Kebebasan
Bebas mengatur waktu, bebas dari supervisi, bebas aturan main yang menekan atau intervensi orang lain, bebas dari aturan budaya organisasi atau perusahaan.
3. Impian Personal
Bebas mencapai standar hidup yang diharapkan lepas dari rutinitas kerja

yang membosankan karena harus mengikuti visi, misi dan impian orang lain. Dapat menentukan visi, misi dan impiannya sendiri.

4. Kemandirian

Memiliki rasa bangga karena dapat mandiri dalam segala hal seperti permidalan, mandiri dalam pengelolaan/manajemen mandiri dalam pengawasan, serta menjadi manajer terhadap dirinya sendiri.

2.1.3 Pengetahuan Kewirausahaan

2.1.3.1 Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan

Menurut Suryana (2014:81), Pengetahuan Kewirausahaan adalah pengetahuan dasar yang harus dilengkapi dengan pengetahuan untuk berkembang dan sukses.

Menurut Yuritanto dan Armansyah (2021), Pengetahuan Kewirausahaan adalah segala sesuatu yang diketahui seseorang mengenai kewirausahaan baik pengetahuan ide, ataupun inovasi yang dapat memunculkan gagasan wirausaha dan memiliki kemampuan untuk mengenali kebutuhan konsumen.

Menurut Novi Trisnawati (2014:62), Pengetahuan Kewirausahaan adalah pengetahuan yang memadai atau cukup untuk dapat mengelola usahanya dengan baik.

Menurut Hari Susanto (2019;201), Pengetahuan Kewirausahaan adalah segala sesuatu yang perlu diketahui mengenai kewirausahaan yang diperoleh dari

sumber-sumber informasi, baik yang diperoleh secara langsung maupun tidak langsung

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan merupakan satu kekayaan dan kesempurnaan bagi manusia yang memiliki kemampuan menangkap, mengingat, mengulang, dan menyimpan informasi tersebut di dalam memori.

2.1.3.2 Indikator Pengetahuan Kewirausahaan

Menurut Suryana (2014:81), ada beberapa indikator pengetahuan Kewirausahaan antara lain:

1. Pengetahuan mengenai usaha yang akan dimasuki atau dirintis.
2. Pengetahuan lingkungan usaha yang ada.
3. Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab.
4. Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut penulis sajikan beberapa penelitian terdahulu untuk menjadi referensi penulis dalam tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

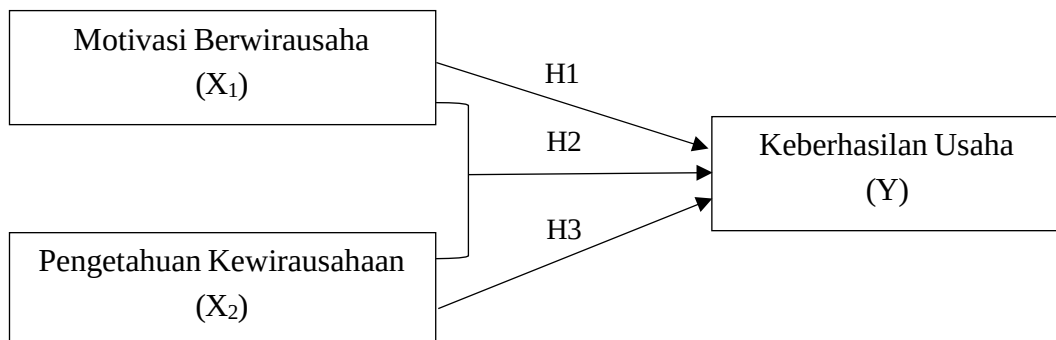
No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Josia Sanchaya Hendrawan, Hani Sirine (2017), Journal of Innovatian and	Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan	Variabel Independen : Sikap Mandiri, (X1), Motivasi (X2), Pengetahuan	Variabel sikap mandiri dan motivasi tidak memberikan pengaruh yang

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	Enterpreneurship, Vol. 02, No. 03 September 2017 ISSN : 2477-0574	Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan)	Kewirausahaan (X3) Variabel Dependen : Minat Berwirausaha (Y)	signifikan terhadap minat berwirausaha. Namun Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha
2	Dyah ayu Ardiyanti, Zulkamen, Mora (2019), Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis, Vol. 10, No. 02 Juli 2019 ISSN : 2614-1523 Langsa	Pengaruh Minat Usaha dan Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda di Kota Langsa Langsa	Variabel Independen : Minat Usaha (X1), Motivasi Usaha (X2) Variabel Dependen : Keberhasilan Usaha (Y)	Secara parsial dan simultan, Minat Usaha dan Motivasi Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha
3	Herlambang Mahmudzah Jaya (2021), Jurnal Pendidikan Tata Niaga, Vol. 09, No. 03 Tahun 2021 ISSN : 2723-3901 Surabaya	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Sikap Mandiri terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya	Variabel Independen : Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Sikap Mandiri (X2) Variabel Dependen : Minat Berwirausaha (Y)	Secara parsial dan simultan, Pengetahuan Kewirausahaan dan Sikap mandiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha
4	Yuritanto, Armansyah (2021), Jurnal Inovasi Penelitian, Vol. 01 No. 12 Mei 2021 ISSN : 2722-9467 Tanjung Pinang	Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Stie Pembangunan Tanjung Pinang	Variabel Independen : Efikasi Diri (X1), Pengetahuan Kewirausahaan (X2) Variabel Dependen : Minat Wirausaha (Y)	Secara parsial dan simultan, Efikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
5	Yayu Angreni (2018), Jurnal Adminitrasi Bisnis, Vol. 06, No. 03 Tahun 2018 ISSN : 2355-5408 Samarinda	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Modan, dan Pemilihan Lokasi yang Mendorong Keberhasilan Usaha pada Toko Emas di Kota Samarinda	Variabel Independen : Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Modal (X2), Lokasi (X3) Variabel Dependen : Keberhasilan Usaha (Y)	Secara parsial dan simultan Pengetahuan Usaha, Modal dan Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka dapat digambarkan kerangka pemikiran yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Berdasarkan rumusan yang telah dibahas oleh penulis sebelumnya maka penulis mengajukan dugaan atau hipotesis yaitu :

H₁ : Terdapat pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha bisnis forklift di Multi Guna Forklift.

H₂ : Terdapat pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha bisnis forklift di Multi Guna Forklift.

H₃ : Terdapat pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha forklift di Multi Guna Forklift.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada usaha bisnis forklift di Jl. Halmahera No. 18, Sampali Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20242.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dari bulan Maret 2022 sampai dengan Juni 2022.

3.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.2.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu hasil penelitian yang diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Dengan menggunakan metode penelitian ini, akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2016:8), metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument

penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2.2 Sumber Data

Dalam sebuah penelitian data memegang peranan penting yaitu sebagai alat pembuktian hipotesis serta pencapaian tujuan penelitian. Penelitian harus mengetahui jenis data apa saja yang diperlukan dan bagaimana mengenditifikasikan, mengumpulkan, serta mengelola data.

Menurut Raihan (2017:81), sumber data dalam penelitian adalah merupakan hal penting bagi peneliti untuk mencapai hasil penelitian yang mempunyai kualitas. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber datanya disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan responden, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknis observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Sumber data penelitian ini meliputi :

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada para pengumpul data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Data ini dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari responden melalui kuesioner yang disebarkan. Kuesioner berisi pertanyaan terstruktur dan materinya berhubungan dengan Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen atau orang lain.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016:215), populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah usaha bisnis forklift di Multi Guna Forklift sebanyak 139 pelanggan.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016:215), sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dikarenakan jumlah populasi yang digunakan sebanyak 139 pelanggan maka jumlah populasi akan diperkecil dengan teknik sampel slovin dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat error 5% dimana rumus slovin yang digunakan adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Toleransi Kesalahan (5%)

$$n = \frac{139}{1 + 139 (0,5^2)}$$

$$n = \frac{139}{1 + 139 (0,025)}$$

$$n = \frac{139}{1 + 0,3475}$$

$$n = \frac{139}{1,3475}$$

$$n = 103,15$$

$$n = 100$$

3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian

ilmiah yang termuat dalam operasionalisasi variabel yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator Variabel	Skala
Motivasi Berwirausaha (X ₁)	Motivasi Berwirausaha adalah keadaan dimana seseorang merasa memiliki bekal yang cukup untuk mengelola usaha dan juga telah siap mental secara total. Sumber : Leonardus Saiman (2014 : 25)	1. Laba 2. Kebebasan 3. Impian Proposal 4. Kemandirian Sumber : Leonardus Saiman (2014 : 26)	Skala Likert
Pengetahuan Kewirausahaan (X ₂)	Pengetahuan Kewirausahaan adalah pengetahuan dasar sebagai modal yang harus dimiliki untuk berkembang dan sukses	1. Pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis 2. Pengetahuan lingkungan usaha yang ada	Skala Likert

Variabel	Konsep	Indikator Variabel	Skala
	Sumber : Suryana (2014:81)	3. Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab 4. Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis Sumber : Suryana (2014:81)	
Keberhasilan Usaha (Y)	Keberhasilan Usaha adalah suatu kenyataan penyesuaian antara rencana dengan proses pelaksanaannya dan hasil yang di capai Sumber : Sopan Adrianto (2019 : 228)	1. Kemampuan menyesuaikan diri. 2. Produktivitas. 3. Kepuasan kerja. 4. Kemampuan mendapatkan laba dan pencarian sumber daya. Sumber : Sopan Adrianto (2019:228)	Skala Likert

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dalam penelitian maka dilakukan dengan cara wawancara yang dibantu dengan instrumen penelitian yaitu kuesioner yang diberikan kepada responden, pengamatan langsung, serta studi kepustakaan. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada pihak yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Untuk menilai tanggapan responden maka penulis menggunakan skala *Likert* dalam Herlina (2019:6) dimana skala *Likert* menggunakan beberapa butir pertanyaan untuk mengukur perilaku individu dengan merespon 5 titik butir pilihan sebagai berikut :

1. Skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS)
2. Skor 4 untuk jawaban Setuju (S)

3. Skor 3 untuk jawaban Biasa Saja (BS)
4. Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS)
5. Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)

3.6 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Secara umum, validitas dapat diartikan sebagai kecermatan pengukuran. Suatu alat ukur yang valid tidak hanya mampu menghasilkan data yang tepat akan tetapi juga harus memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut. Menurut Herlina (2019:57), uji validitas menunjukkan tingkat keaslian dari hasil pengukuran sebuah kuesioner.

Suatu instrumen pengukur dikatakan memiliki validitas tinggi apabila instrumen menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran. Sedangkan tes yang memiliki validitas rendah akan menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran.

Menurut Herlina (2019:58), untuk menentukan apakah suatu kuesioner item layak digunakan atau tidak adalah dengan melakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 (5%) yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total item.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Herlina (2019:70), uji reliabilitas merupakan suatu alat ukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Suatu kuesioner

dikatakan reliabel jika dapat memberikan hasil relative sama pada saat dilakukan pengukuran kembali pada objek yang berlainan pada waktu yang berbeda atau memberikan hasil yang tetap.

Menurut Herlina (2019:70), metode uji reliabilitas yang sering digunakan adalah *Cronbach's Alpha*. Pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas sebagai berikut :

1. *Cronbach's alpha* $< 0,6$ = reliabilitas buruk
2. *Cronbach's alpha* $0,6 - 0,79$ = reliabilitas diterima
3. *Cronbach's alpha* $> 0,8$ = reliabilitas baik

3.7 Uji Asumsi Klasik

Dalam suatu penelitian kemungkinan akan munculnya masalah dalam analisis regresi sering dalam mencocokkan model prediksi ke dalam sebuah model yang telah dimasukkan ke dalam serangkaian data, masalah ini sering disebut dengan masalah pengujian asumsi klasik yang didalamnya termasuk pengujian normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

3.7.1 Uji Normalitas

Menurut Herlina (2019:77), uji normalitas bertujuan supaya diketahui apakah sebaran atau distribusi data dalam variabel yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data normal atau mendekati normal. Caranya adalah dengan normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah

residual akan membentuk satu garis harus diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.7.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah adanya sesuatu hubungan linier yang sempurna antara beberapa atau semua variabel independent.

Menurut Priyatno (2018:134), multikolinearitas adalah keadaan pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independent dimana model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebas.

Menurut Priyatno (2018:134), metode uji multikolinieritas yang umum digunakan yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor*

(VIF) pada model regresi dimana nilai VIF kurang dari 10 dan mempunyai angka *Tolerance* lebih dari 0,1.

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2018:136), heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lainnya dimana model yang regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berbagai macam uji heteroskedastisitas yaitu dengan pengujian *Scatterplot* dimana dilakukan dengan cara melihat titik-titik pola pada grafik menyebar secara acak dan tidak berbentuk pola pada grafik maka dinyatakan telah tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.8 Analisis Regresi Linear Berganda

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh diferensiasi Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha bisnis forklift di Multi Guna Forklift. Analisis regresi linear berganda menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS dengan rumus :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Keberhasilan Usaha (dependent variable)

X₁ = Motivasi Berwirausaha (independent variable)

X₂ = Pengetahuan Kewirausahaan (independent variable)

- α = Konstanta
- b_1 = Koefisien untuk variabel Motivasi Berwirausaha
- b_2 = Koefisien untuk variabel Pengetahuan Kewirausahaan
- e = Persentase kesalahan (5%)

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji t (Uji Secara Parsial)

Menurut Priyatno (2018:121), uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. $H_0 : b_1, b_2 = 0$ (Motivasi Berwirausaha; Pengetahuan Kewirausahaan; secara parsial tidak berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha bisnis forklift di Multi Guna Forklift).
2. $H_a : b_1, b_2 \neq 0$ (Motivasi Berwirausaha; Pengetahuan Kewirausahaan : secara parsial berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha bisnis forklift di Multi Guna Forklift).

Dalam penelitian ini nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat signifikan 5%. Kriteria penilaian hipotesis pada uji t ini adalah :

1. H_0 diterima apabila : $t_{hitung} \leq t_{tabel}$
2. H_a diterima apabila : $t_{hitung} > t_{tabel}$

3.9.2 Uji F (Uji Secara Serempak)

Menurut Priyatno (2018:119), uji F atau uji koefisien regresi digunakan

untuk mengetahui apakah secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. $H_0 : b_1, b_2 = 0$ (Motivasi Berwirausaha; Pengetahuan Kewirausahaan; secara serempak tidak berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha forklift di Multi Guna Forklift)
2. $H_a : b_1, b_2 \neq 0$ (Motivasi Berwirausaha; Pengetahuan Kewirausahaan; secara serempak berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha bisnis forklift di Multi Guna Forklift)

3.10 Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Menurut Herlina (2019:140), analisis determinasi atau disebut juga *R Square* yang di simbolkan dengan R^2 digunakan untuk mengetahui besaran pengaruh variabel independenn (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y) dimana semakin kecil nilai koefisien determinasi, hal ini berarti pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel independen (Y) semakin lemah. Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi semakin mendekati angka 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat.

Dengan demikian, jika nilai koefisien determinasi bernilai 0, maka hal ini menunjukkan tidak ada persentase sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel independent terhadap variabel dependen. Namun jika koefisien determinasi bernilai 1 maka terdapat sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel adalah sempurna.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Multiguna *Forklift* merupakan sebuah usaha yang menawarkan jasa *forklift* bagi konsumen dan beralamatkan di jalan Halmahera No. 18, Medan. *Forklift* adalah sejenis truk yang dioperasikan untuk mengangkat, memindahkan, dan menurunkan barang-barang berat dari satu tempat ke tempat lain. Benda yang diangkat adalah benda yang sulit atau terlalu berat untuk diangkat oleh manusia. Pengoperasian *forklift* bisa dilakukan di dalam ruangan maupun luar ruangan seperti bongkar muat barang di pelabuhan, gudang, pabrik, ekspedisi, supermarket, dan masih banyak lagi tentunya. Dengan adanya *forklift* bisa meningkatkan efektivitas serta efisiensi dalam kegiatan operasional. Penggunaan *forklift* juga bisa meringankan beban karyawan khususnya dalam hal memindahkan barang.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Karakteristik Responden

Deskripsi responden merupakan deskripsi tentang unit analisis/observasi yang diteliti yang mencakup karakteristik atau profil reponden yang diperoleh dari hasil pengolahan data kuesioner. Hasil pengumpulan data yang dilakukan pada konsumen dari perusahaan yang dijadikan sebagai responden diperoleh karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, informasi perusahaan, dan

frekuensi penggunaan jasa. Berikut ini karakteristik responden akan dijelaskan pada tabel dibawah ini diantaranya:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Laki-laki	99	71%
Wanita	40	29%
Total	139	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas, dapat dilihat bahwa responden laki-laki adalah sebanyak 99 orang atau 71% dari total responden sedangkan responden wanita adalah sebanyak 40 orang atau 29% dari total responden. Dengan demikian dapat diketahui bahwa dominan konsumen adalah laki-laki.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Informasi Perusahaan

Informasi Perusahaan	Jumlah Responden	Persentase (%)
Rekomendasi	22	16%
Pencarian Sendiri	74	53%
Penawaran Sales	43	31%
Total	139	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa responden yang memperoleh informasi dari rekomendasi adalah sebanyak 22 orang atau 16% dari total responden. Responden yang memperoleh informasi dari pencarian sendiri adalah sebanyak 74 orang atau 53% dari total responden sedangkan responden yang memperoleh informasi dari penawaran sales adalah 43 orang atau 31% dari total responden. Dengan demikian dominan responden adalah responden yang memperoleh informasi dari pencarian sendiri.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berusaha

Lama Berusaha	Jumlah Responden	Persentase (%)
< 1 Tahun	34	24%
1 Tahun – 3 Tahun	77	55%
> 3 Tahun	28	21%
Total	139	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas, dapat dilihat bahwa responden yang telah berusaha di bawah 1 tahun adalah sebanyak 34 orang atau 24% dari total responden. Responden yang telah berusaha 1 tahun – 3 tahun sebanyak 77 orang atau 55% dari total responden sedangkan responden yang telah berusaha di atas 3 tahun sebanyak 28 orang atau 21% dari total responden. Dengan demikian, dominan responden adalah responden yang telah lama berusaha 1 tahun – 3 tahun.

4.2.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.2.2.1 Uji Validitas

Menurut Herlina (2019:58), untuk menentukan apakah suatu kuesioner item layak digunakan atau tidak adalah dengan melakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 (5%) yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total item. Sedangkan menurut Priyatno (2018:21), pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi.

1. Jika nilai positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$, item dapat dinyatakan valid
2. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, item dinyatakan tidak valid.

Untuk Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tabel r dengan $df = 30-2$ pada tingkat signifikansi 5% dimana (n) adalah jumlah sampel sebanyak 30 maka akan

didapatkan nilai batas minimal korelasi adalah sebesar 0.361. Berikut ini hasil uji validitas untuk variabel penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Berwirausaha (X₁)

No	Pernyataan	Nilai <i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Nilai Batas Minimal Korelasi	Keterangan
1	Pendapatan laba yang memuaskan menjadi motivasi utama seseorang berwirausaha.	0.689	0.361	Valid
2	Semakin termotivasi seseorang untuk berwirausaha maka tingkat laba yang akan diperolehnya semakin meningkat.	0.666	0.361	Valid
3	Seseorang memilih untuk berwirausaha karena bebas akan berbagai keterikatan.	0.728	0.361	Valid
4	Menjadi pemilik usaha dapat dengan bebas menjalankan usaha sesuai keinginannya.	0.822	0.361	Valid
5	Dengan memiliki usaha sendiri dapat lepas dari rutinitas kerja yang membosankan.	0.696	0.361	Valid
6	Seseorang termotivasi untuk berwirausaha karena memiliki impian yang ingin dicapainya.	0.821	0.361	Valid
7	Untuk menjadi seorang wirausahawan yang handal diperlukan adanya kemandirian.	0.720	0.361	Valid
8	Dengan menjadi wirausahawan akan memiliki rasa kebanggaan tersendiri.	0.656	0.361	Valid

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Dari Tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji validitas untuk variabel Motivasi Berwirausaha menunjukkan semua nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari nilai batas minimal korelasi 0.361 sehingga diperoleh hasil bahwa semua pernyataan dalam kuesioner adalah valid.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X₂)

No	Pernyataan	Nilai <i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Nilai Batas Minimal Korelasi	Keterangan
1	Untuk menjadi wirausahawan diperlukan pengetahuan yang baik mengenai usaha yang akan dijalankannya.	0.789	0.361	Valid
2	Pemilik usaha memiliki pengetahuan yang baik mengenai usaha yang dilakukannya saat ini.	0.754	0.361	Valid
3	Pemilik usaha dapat memahami berbagai cara menghadapi persaingan pasar yang ketat.	0.852	0.361	Valid
4	Pemilik usaha dapat menggunakan strategi dalam menarik perhatian konsumen menggunakan jasanya.	0.765	0.361	Valid
5	Pemilik usaha bertanggung jawab penuh kepada konsumen jika adanya kesalahan yang terjadi pada lapangan.	0.905	0.361	Valid
6	Pemilik usaha ikut serta mengatur seluruh karyawannya agar memberikan hasil kerja yang memuaskan.	0.859	0.361	Valid
7	Pemilik usaha dapat dengan baik mengatur karyawannya sehingga pelayanan karyawan membuat konsumen merasa puas.	0.793	0.361	Valid
8	Pemilik usaha menyediakan berbagai fasilitas yang memadai bagi konsumen yang melaksanakan transaksi ditempat.	0.823	0.361	Valid

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan dari Tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji validitas untuk variabel Pengetahuan Kewirausahaan menunjukkan semua nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari nilai batas minimal korelasi 0.361 sehingga diperoleh hasil bahwa semua pernyataan dalam kuesioner adalah valid.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Variabel Keberhasilan Usaha (Y)

No	Pernyataan	Nilai <i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Nilai Batas Minimal Korelasi	Keterangan
1	Pemilik usaha dapat dengan mudah menyesuaikan diri dengan konsumen.	0.902	0.361	Valid
2	Pemilik usaha mempunyai hubungan yang baik dengan konsumennya.	0.909	0.361	Valid
3	Pemilik usaha selalu aktif dalam melayani konsumen.	0.914	0.361	Valid
4	Pemilik usaha dapat melaksanakan seluruh kegiatan usahanya dengan efektif untuk konsumen.	0.898	0.361	Valid
5	Pemilik usaha dapat bekerja dengan baik dan memberikan kepuasan kepada para konsumen.	0.832	0.361	Valid
6	Adanya kepuasan yang didapatkan konsumen membuat konsumen akan kembali untuk menggunakan jasa perusahaan.	0.925	0.361	Valid
7	Pemilik usaha dapat menarik konsumen menggunakan jasanya sehingga meningkatkan laba yang didapatkannya.	0.937	0.361	Valid
8	Pemilik usaha memiliki berbagai sumber daya manusia yang berkualitas dalam melayani para konsumen.	0.948	0.361	Valid

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Dari Tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji validitas untuk variabel Keberhasilan Usaha menunjukkan semua nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari nilai batas minimal korelasi 0.361 sehingga diperoleh hasil bahwa semua pernyataan dalam kuesioner adalah valid.

4.2.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Herlina (2019:70), uji reliabilitas merupakan suatu alat ukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika dapat memberikan hasil relative sama pada saati dilakukan

pengukuran kembali pada objek yang belainan pada waktu yang berbeda atau memberikan hasil yang tetap.

Menurut Herlina (2019:70), metode uji reliabilitas yang sering digunakan adalah *Cronbach's Alpha*. Pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas sebagai berikut :

1. *Cronbach's alpha* $< 0,6$ = reliabilitas buruk.
2. *Cronbach's alpha* $0,6-0,79$ = reliabilitas diterima.
3. *Cronbach's alpha* $0,8$ = reliabilitas baik.

Hasill uji reliabilitas variabel Motivasi Berwirausaha dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.7
Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Berwirausaha (X_1)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,869	8

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas, maka dapat dinyatakan bahwa dari butir *item* untuk variabel Motivasi Berwirausaha (X_1) tersebut berada diantara $0,6 - 0,79$ sehingga reliabilitas variabel ini dapat dikategorikan diterima.

Hasill uji reliabilitas variabel Pengetahuan Kewirausahaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.8
Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_2)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,930	8

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas, maka dapat dinyatakan bahwa butir *item*

untuk variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_2) tersebut berada diantara 0,6 – 0,79 sehingga reliabilitas variabel ini dapat dikategorikan diterima.

Hasil uji reliabilitas variabel Keberhasilan Usaha dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.9
Uji Reliabilitas Variabel Keberhasilan Usaha (Y)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,969	8

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas, maka dapat dinyatakan bahwa butir *item* untuk variabel Keberhasilan Usaha (Y) tersebut berada diantara 0,6 – 0,79 sehingga reliabilitas variabel ini dapat dikategorikan diterima.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

4.2.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas residual digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik Histogram dan *Normal Probability Plot of Regression* atau dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Berikut ini pembahasan dari pengujiannya sebagai berikut :

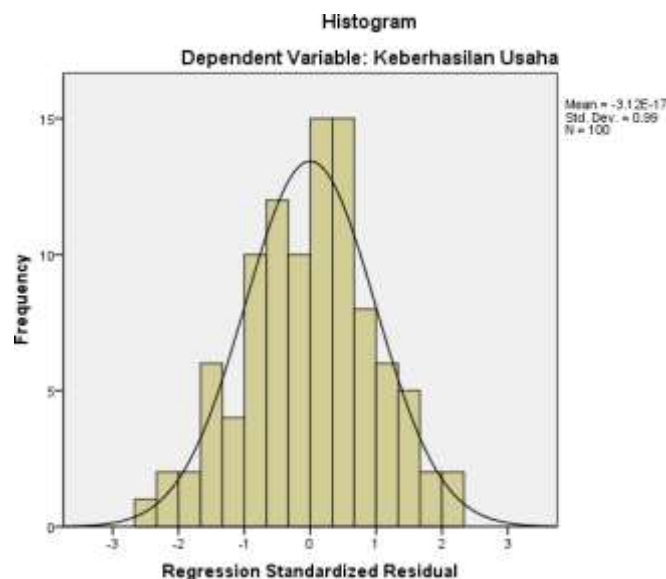
1. Analisis grafik.

Menurut Priyatno (2018:127), “Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada

grafik Histogram dan *Normal Probability Plot of Regression*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, nilai residual tersebut telah normal dan sebaliknya maka dinyatakan tidak normal”.

a. *Output Histogram*

Output ini menjelaskan tentang grafik data dan untuk melihat distribusi data apakah normal atau tidak. Untuk pengukuran normalitas data jika bentuk grafik histogram mengikuti kurva normal yang membentuk gunung atau lonceng, data akan berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas grafik histogram dapat dilihat berikut ini :



Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

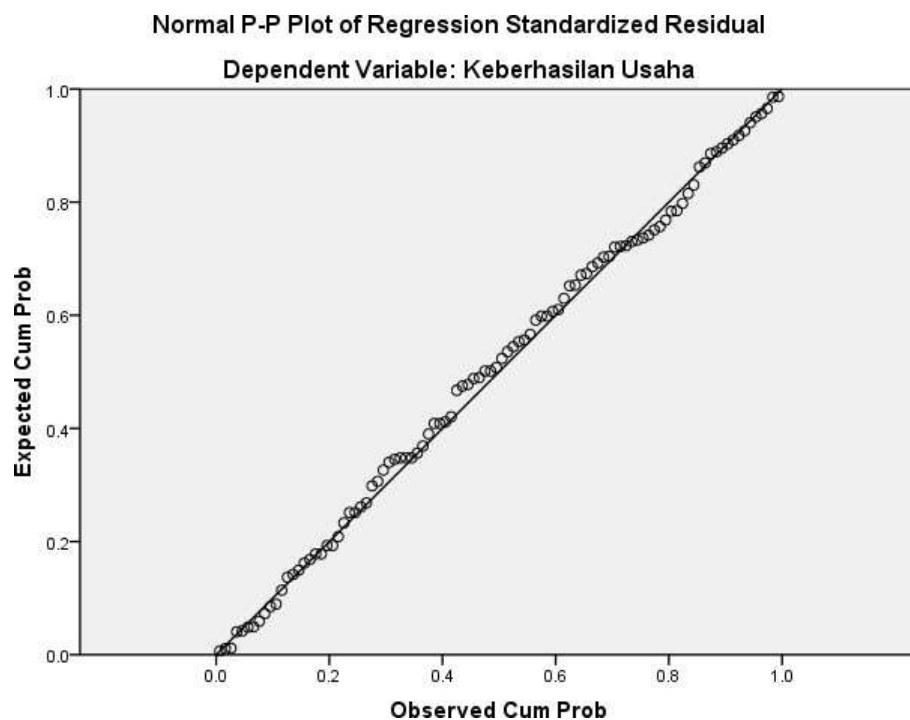
Gambar 4.1
Grafik Histogram

Dari Gambar 4.1 diatas dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal

dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka regresi dianggap memenuhi asumsi normalitas.

b. *Output Normal Probability Plot of Regression*

Output Normal Probability Plot of Regression menjelaskan grafik data dalam melihat distribusi data normal atau tidak dengan pengukuran jika bentuk grafik *Normal Probability Plot of Regression* mengikuti garis diagonal normal maka data akan dianggap berdistribusi normal. Hasil pengujian analisis normal P-P plot dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Gambar 4.2
Normal Probability Plot of Regression

Pada Gambar 4.2 diatas dapat dilihat bahwa titik-titik mendekati garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi pengujian normalitas.

2. Uji statistik

Menurut Priyatno (2018:130), uji normalitas dengan statistik dapat menggunakan metode *One Kolmogorov Smirnov*, kriteria pengujiannya adalah:

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

Hasil pengujian statistik *One Sample Kolmogorv-Smirnov* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.10
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.86000845
Most Extreme Differences	Absolute	.047
	Positive	.033
	Negative	-.047
Kolmogorov-Smirnov Z		.470
Asymp. Sig. (2-tailed)		.980

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Pada Tabel 4.10 diatas, dapat dilihat bahwa hasil pengujian normalitas *Kolmogorov-smirnov* membuktikan bahwa nilai tingkat signifikan yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,980 maka dapat disimpulkan bahwa pengujian statistik normalitas tergolong berdistribusi normal.

4.2.3.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Priyatno (2018:134), “Multikolinieritas adalah keadaan pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antarvariabel independen dimana model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebas.”

Menurut Priyatno (2018:134), “Metode uji multikolinieritas yang umum digunakan yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi dimana nilai VIF kurang dari 10 dan mempunyai angka *Tolerance* lebih dari 0,1”.

Hasil untuk pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini:

Tabel 4.11
Hasil Pengujian Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Motivasi Berwirausaha	.998	1.002
Pengetahuan Kewirausahaan	.998	1.002

a. Dependent Variabel : Keberhasilan Usaha

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

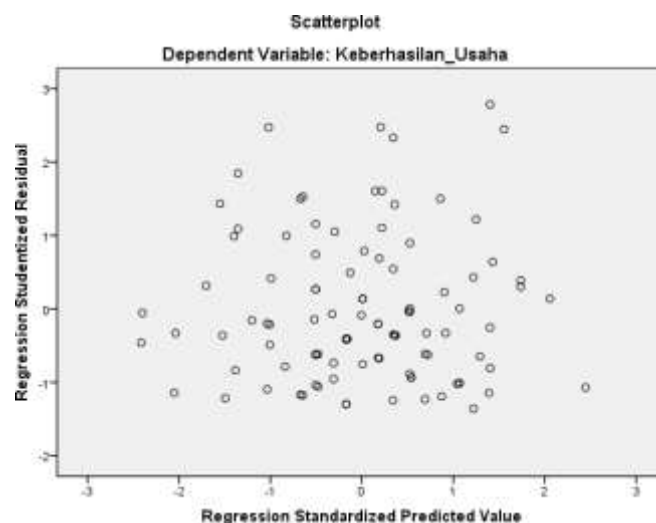
Pada Tabel 4.11 diatas dapat dilihat bahwa nilai korelasi untuk variabel Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan mempunyai nilai *tolerance* (0,998) > 0,10 dan nilai VIF (1,002) < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan tidak terdapat adanya gejala multikolinieritas.

4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2018:136), “Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lainnya dimana model yang regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.”

Berbagai macam uji heteroskedastisitas yaitu dengan pengujian *Scatterplots* dimana dilakukan dengan cara melihat titik-titik pola pada grafik menyebar secara acak dan tidak berbentuk pola pada grafik maka dinyatakan telah tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Hasil pengujian menggunakan metode grafik *scatterplot* dapat dilihat pada gambar 4.3 dibawah ini :



Sumber:Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Gambar 4.3
Grafik Scatterplot

Pada Gambar 4.3 diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik grafik *Scatterplot* menyebar secara acak (*random*) serta tersebar di atas maupun dibawah angka 0

pada sumbu Y tanpa membentuk suatu pola tertentu. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2.4 Teknik Analisis Data

4.2.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Priyatno (2018:107), “Analisis regresi berganda adalah analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial atau simultan antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen.” Tujuan digunakan analisis regresi berganda pada penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha konsumen pada Multiguna *Forklift* Medan yang dapat dihitung dengan bantuan perangkat lunak *Statistical Package for The Social Science (SPSS)*:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Keberhasilan Usaha (*dependent variabel*)
- X₁ = Motivasi Berwirausaha (*independent variabel*)
- X₂ = Pengetahuan Kewirausahaan (*independent variabel*)
- a = Konstanta
- b₁, b₂ = Koefisien regresi
- e = Persentase kesalahan (5%)

Hasil untuk pengujian analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	8.811	2.787
Motivasi Berwirausaha	.370	.066
Pengetahuan Kewirausahaan	.266	.073

Dependent Variabel : Keberhasilan Usaha

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Pada Tabel 4.12 diatas, diketahui pada *Unstandardized Coefficeints* bagian

B diperoleh persamaan regresi linier berganda yaitu dengan rumus berikut :

$$\text{Keberhasilan Usaha} = 8,811 + 0,370 \text{ Motivasi Berwirausaha} + 0,266$$

$$\text{Pengetahuan Kewirausahaan} + e$$

Berdasarkan persamaan diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Konstanta (α) = 8,811 menunjukkan nilai konstanta, jika nilai variabel bebas (X_1) yaitu Motivasi Berwirausaha dan variabel (X_2) yaitu Pengetahuan Kewirausahaan bernilai 0 maka Keberhasilan Usaha adalah tetap sebesar 8,811.
2. Koefisien $X_1(b_1) = 0,370$ menunjukkan bahwa variabel Motivasi Berwirausaha (X_1) berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Usaha sebesar 0,370. Artinya setiap peningkatan Motivasi Berwirausaha (X_1) sebesar 1 satuan, maka Keberhasilan Usaha akan meningkat sebesar 37%.
3. Koefisien $X_2(b_2) = 0,266$ menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_2) berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Usaha sebesar 0,266. Artinya setiap peningkatan Pengetahuan Kewirausahaan (X_2) sebesar 1 satuan, maka Keberhasilan Usaha akan meningkat sebesar 26,6%.

4.2.4.2 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Menurut Priyatno (2018:121), “Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen”. Dalam hal ini, untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Pengujiannya menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan uji 2 sisi. Bentuk pengujiannya :

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$: Artinya Motivasi Berwirausaha ; Pengetahuan Kewirausahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada Multiguna *Forklift* Medan.

$H_a : b_1 = b_2 \neq 0$: Artinya Motivasi Berwirausaha ; Pengetahuan Kewirausahaan secara parsial berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada Multiguna *Forklift* Medan.

Dalam penelitian ini nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , pada tingkat signifikan (α) = 5%. Kriteria penilaian hipotesis pada uji t ini adalah :

H_0 Diterima apabila : $t_{tabel} > t_{hitung}$

H_a Diterima apabila : $t_{hitung} > t_{tabel}$

Penentuan dalam menentukan nilai t_{tabel} , maka diperlukan adanya derajat bebas, dengan rumus:

$$df = n - 2 = 100 - 2 = 98$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel Penelitian

k = Jumlah Variabel Bebas dan Terikat

Dengan diketahuinya df adalah 97 dan diperoleh nilai t_{tabel} tersebut yaitu sebesar 1,984. Sedangkan nilai t_{hitung} akan diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS, kemudian akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tingkat $\alpha = 5\%$. Hasil uji t_{hitung} dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.13
Hasil Pengujian Parsial (Uji-t)

Model	t	Sig.
1 (Constant)	3.162	.002
Motivasi Berwirausaha	5.602	.000
Pengetahuan Kewirausahaan	3.634	.000

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha
Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.13 hasil pengujian parsial diatas, maka dapat dilihat beberapa hal dibawah ini diantaranya adalah bahwa :

1. Pada variabel Motivasi Berwirausaha (X_1) terlihat bahwa nilai t_{hitung} (5,602) $> t_{\text{tabel}}$ (1,984) dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara Motivasi Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Multiguna Forklift.
2. Pada variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_2) terlihat bahwa nilai t_{hitung} (3,634) $> t_{\text{tabel}}$ (1,984) dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha pada Multiguna Forklift.

4.2.4.3 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Menurut Priyatno (2018:119), “Uji F atau uji koefisien regresi digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen”. Dalam hal ini, untuk mengetahui apakah secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Pengujiannya menggunakan tingkat signifikansi 5%. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. $H_0 : b_1 = b_2 = 0$: Artinya Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada Multiguna *Forklift* Medan.
2. $H_a : b_1 = b_2 \neq 0$: Artinya Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan secara simultan berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada Multiguna *Forklift* Medan.

Dalam penelitian ini nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} , pada tingkat signifikan (α) = 5%. Kriteria penilaian hipotesis pada uji F ini adalah :

1. H_0 Diterima apabila : $F_{hitung} < F_{tabel}$
2. H_a Diterima apabila : $F_{hitung} > F_{tabel}$

Penentuan dalam menentukan nilai F_{tabel} , maka diperlukan adanya derajat bebas dengan rumus: df (pembilang) = $k - 1 = 3 - 1 = 2$

$$df \text{ (penyebut)} = n - k = 100 - 3 = 97$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel Penelitian

k = Jumlah Variabel Bebas dan Terikat

Dengan diketahuinya df (pembilang) adalah 2 dan df (penyebut) adalah 97, maka dapat diperoleh nilai F_{tabel} adalah 3,09. Sedangkan nilai F_{hitung} akan diperoleh dengan menggunakan program SPSS, kemudian akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} pada tingkat $\alpha = 5\%$. Hasil uji F_{hitung} dapat dilihat pada tabel :

Tabel 4.14
Hasil Pengujian Serempak (Uji-F)
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	164.086	2	82.043	23.235	.000 ^a
	Residual	342.504	97	3.531		
	Total	506.590	99			

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Motivasi

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Pada Tabel 4.14 diatas, dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} (23,235) > F_{tabel} (3,09) dengan signifikansi $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan secara simultan terhadap Keberhasilan Usaha pada Multiguna Forklift.

4.2.4.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Herlina (2019:140), “Analisis determinasi atau disebut juga *R Square* yang disimbolkan dengan R^2 digunakan untuk mengetahui besaran pengaruh variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y) dimana semakin kecil nilai koefisien determinasi, hal ini berarti pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) semakin lemah. Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi semakin mendekati angka 1, maka

pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat”. Hasil pengujian determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 4.15
Uji Koefisien Determinan (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.569 ^a	.324	.310	1.879

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Motivasi

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.15 hasil pengujian koefisien determinan diatas, dapat dilihat Nilai R Square (R^2) atau koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,324 artinya variabel Keberhasilan Usaha dapat dijelaskan oleh variabel Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan sebesar 32,4% sedangkan sisanya 67,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang berasal dari luar model penelitian ini seperti efikasi, pendidikan, kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan berbagai variabel lainnya.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dalam pembahasan ini peneliti akan membahas mengenai pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha pada Multiguna Forklift.

1. Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan uji-t, diketahui bahwa variabel Motivasi Berwirausaha (X_1) terlihat bahwa nilai

$t_{hitung} (5,602) > t_{tabel} (2,051)$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara Motivasi Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Multiguna *Forklift*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardiyanti, dkk (2019) dengan judul Pengaruh Minat Usaha dan Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda di Kota Langsa dimana secara parsial dan simultan, Minat Usaha dan Motivasi Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.

2. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan uji-t, diketahui bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_2) terlihat bahwa nilai $t_{hitung} (2,194) > t_{tabel} (2,051)$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha pada Multiguna *Forklift*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendrawan, dkk (2017) dengan judul Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan) dimana secara parsial dan simultan, Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

3. Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji-F, diketahui bahwa nilai $F_{hitung} (23,235) > F_{tabel} (3,35)$ dengan signifikansi $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan secara simultan terhadap Keberhasilan Usaha pada Multiguna *Forklift*.

Nilai R Square (R^2) atau koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,324 artinya variabel Keberhasilan Usaha dapat dijelaskan oleh variabel Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan sebesar 32,4% sedangkan sisanya 67,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang berasal dari luar model penelitian ini seperti efikasi, pendidikan, kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan berbagai variabel lainnya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardiyanti, dkk (2019) dengan judul Pengaruh Minat Usaha dan Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda di Kota Langsa dimana secara parsial dan simultan, Minat Usaha dan Motivasi Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jaya (2021) dengan judul Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Sikap Mandiri terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa dimana secara parsial dan simultan, Pengetahuan Kewirausahaan dan Sikap mandiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL DAN SARAN AKADEMIS

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka penulis membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut ini :

1. Hasil yang diperoleh dari analisis regresi linier berganda yaitu jika nilai Motivasi Berwirausaha (X_1) dan Pengetahuan Kewirausahaan (X_2) tidak bernilai, maka Keberhasilan Usaha adalah sebesar konstanta. Setiap peningkatan Motivasi Berwirausaha (X_1) sebesar satu satuan, Keberhasilan Usaha akan meningkat sebesar b_1 . Setiap peningkatan Pengetahuan Kewirausahaan (X_2) sebesar satu satuan, Keberhasilan Usaha akan meningkat sebesar b_2 .
2. Hasil Uji-t menunjukkan bahwa Motivasi Berwirausaha secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada Multiguna Forklift Medan.
3. Hasil Uji-t menunjukkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada Multiguna Forklift Medan.
4. Hasil Uji-F menunjukkan bahwa Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada Multiguna Forklift Medan.

5. Untuk pengujian koefisien determinasi didapatkan bahwa Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan dapat menjelaskan keterkaitannya dengan Keberhasilan Usaha pada Multiguna Forklift Medan.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan analisa yang telah penulis lakukan, maka didapatkan hasil implikasi yang dapat diberikan kepada perusahaan sebagai berikut :

1. Multiguna Forklift Medan harus mempertahankan Motivasi Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha:
 - a. Seseorang termotivasi untuk berwirausaha karena memiliki impian yang ingin dicapainya sehingga dengan demikian, motivasi berwirausaha merupakan suatu hal penting yang harus dipertahankan oleh setiap para wirausahawan.
 - b. Mempertahankan motivasi diri seseorang untuk berwirausaha karena seseorang memilih untuk berwirausaha karena bebas akan berbagai keterikatan. Selain itu semakin termotivasi seseorang untuk berwirausaha maka tingkat laba yang akan diperolehnya semakin meningkat.
2. Pengetahuan Kewirausahaan pada Multiguna Forklift Medan perlu diperhatikan, sehingga perusahaan harus memperhatikan:
 - a. Pengetahuan kewirausahaan perlu diperhatikan karena untuk menjadi wirausahawan diperlukan pengetahuan yang baik mengenai usaha yang akan dijalankannya. Selain itu dengan pengetahuan kewirausahaan yang

baik juga akan membuat pemilik usaha dapat memahami berbagai cara menghadapi persaingan pasar yang ketat.

- b. Para wirausahawan harus memperhatikan pengetahuan yang dimilikinya karena dengan pengetahuan tersebut, pemilik usaha dapat dengan baik mengatur karyawannya sehingga pelayanan karyawan membuat konsumen merasa puas. Dengan adanya pengetahuan yang baik juga dapat membuat pemilik usaha dapat menggunakan strategi dalam menarik perhatian konsumen menggunakan jasanya.

5.3 Saran Akademis

Saran-saran yang dapat diberikan kepada akademis adalah :

1. Menambah Variabel Penelitian

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti atau melanjutkan penelitian ini, disarankan untuk dapat meneruskan penelitian ini dengan mencari variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi Keberhasilan Usaha pada Multiguna Forklift Medan selain variabel Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan.

2. Perluasan Cakupan Geografis

Salah satu keterbatasan dalam penelitian ini adalah responden yang kurang beragam karena pembagian angket hanya diambil dari beberapa konsumen saja. Selanjutnya diharapkan penelitian berikut mampu memperluas cakupan wilayahnya misalnya seluruh pengusaha *forklift* yang ada di Medan.

3. Menambah Jumlah Responden

Sehubungan dengan keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, penelitian ini hanya mengambil 30 orang responden sebagai sampel. Dengan demikian, untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk meningkatkan jumlah responden sehingga lebih dapat mewakili keadaan yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amar, M. R., Gustina, I., & Ariska, S. (2021). Consumer Loyalty Analysis: Contribution of Commitment and Price. *Enrichment: Journal of Management*, 12(1), 265-269.
- Akbar, M. A. (2017). Model Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah Di Stie Eka Prasetya Medan. *Sumber*, 5(2017), 292.
- Akbar, M. A., & Rezeki, S. (2022). Analysis of the Effect of Promotion and Brand Image on Customer Purchase Decisions. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 8(1), 96-107.
- Akbar, M. A., & Situmorang, I. R. (2021). Pengaruh perceived value terhadap loyalitas dengan variabel kepuasan konsumen sebagai variabel moderasi pada umkm di sumatera utara. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 203-211.
- ALIBASYAH, Z. M., Rezeki, S., & Rafi'i, N. M. (2020). The prevalence of trauma from occlusion as the aggravating factors of periodontitis. *Journal of Syiah Kuala Dentistry Society*, 5(1), 7-11.
- Angelia, V., & Rezeki, S. (2020). Pengaruh Experiential Marketing Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan Rumah Makan Abeng 38. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 63-73.
- Chandra, J. (2021). Pengaruh Faktor Lokasi, Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen di CV. Creative Centre. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 199-214.
- Gultom, P. (2020). Pengaruh Ekuitas Merek, Harga dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada Quality Fried Chicken Jalan Ismaliyah Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 44-53.
- Gultom, P. P. (2020). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Pengawasan Manajemen terhadap Perkembangan Perusahaan PT Ekuator Swarna Sekuritas Cabang Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 46-58.
- Gultom, P., & Agustine, L. (2021). Pengaruh motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha bisnis farmasi di Kecamatan Medan Petisah. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(1), 52-65.

- Gultom, P., & Karnadi, J. (2019). PENGARUH E-COMMERCE DAN TRANSPORTASI ONLINE TERHADAP HARGA JUAL PRODUK CV. SURYA SAKTI ENGINEERING. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 5(1), 13-23.
- Gultom, P., Nainggolan, S. G. V., & Hariana, F. (2022). Edukasi Pinjaman Online dan Transaksi Digital bagi Pelaku UMKM. *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat*, 2(1), 26-30.
- Gustina, I. (2019). PENGARUH PERSONAL SELLING DAN WORD OF MOUTH TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH KULIAH DI STIE EKA PRASETYA. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 5(1), 60-67.
- Lazuardi, D. (2021). Analysis of Efforts to Increase Customer Loyalty in Improving Brand Trust, Marketing Communication Strategies and Product Diversity. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 134-146.
- Lazuardi, D., Gustina, I., & Rinaldi, M. (2022). Relationship of Location, Price, and Promotion to Interest in Buying Gordyn at Soni Interior House. *Enrichment: Journal of Management*, 12(5), 3795-3800.
- Loo, P., Hastalona, D., Yakub, S., & Firmansyah, E. (2022). Analysis Of Factors Affecting The Rate Of Equity Returning Affecting Credit Distribution In Commercial Banks (Persero) In 2017-2020. *Jurnal Ekonomi*, 11(03), 11-22.
- Manik, D. E. M., & Erveni, E. (2020). Pengaruh Price Discount Dan In-Store Display Terhadap Impulse Buying Pada Labello Store Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 34-43
- Manik, D. E. M., Gultom, P., & Nainggolan, E. (2022). Service Excellent Berdasarkan Perspektif Experiential Marketing Pada Pegiat Usaha Di Desa Pematang Johar. *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat*, 2(2), 54-59.
- Manik, D. E. M., Gultom, P., & Sebayang, Y. B. (2022). The effect of facilities and trust on customer satisfaction in the use of digital facilities at pt. bank central asia tbk kcu asia branch. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2465-2468.
- Manik, D. E. M., Gultom, P., & Sebayang, Y. B. (2022). The effect of facilities and trust on customer satisfaction in the use of digital facilities at pt. bank central asia tbk kcu asia branch. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2465-2468.
- Moktar, B. (2021). The Effect of Discounts, Brands, and Marketing Strategies on Customer Loyalty of Daihatsu Oil PT. Nusantara Autopart Persada. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 91-104.

- Muammar Rinaldi, C. PENGARUH KUALITAS PRODUK, HARGA, DAN WORD OF MOUTH TERHADAP CUSTOMER SATISFICTION PADA PRODUK WALLPAPER (UD. ELEGANCE INTERIOR).
- Muhammad, I., Yolanda, F., Andrian, D., & Rezeki, S. (2022). Pengembangan media interaktif menggunakan adobe flash CS6 profesional pada materi relasi dan fungsi. *Journal of Authentic Research on Mathematics Education (JARME)*, 4(1), 128-140.
- Nainggolan, E. (2020). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Utara (2010-2019). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 89-99.
- Nainggolan, E. (2020). PENGARUH PERSONAL SELLING DAN DIRECT MARKETING YANG EFEKTIF UNTUK MENINGKATKAN VOLUME PENJUALAN PAKAIAN ANAK PADA TOKO REZEKI WIJAYA. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 12-21.
- Nainggolan, E. (2022). Influence of Inventory and Product Quality on Sales Volume at PT. Bilah Baja Makmur Abadi. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 8(1), 66-76.
- Nainggolan, E., & Gultom, P. (2022). The Relationship of Timeliness and Price to Consumer Goals in PT. Kalerindo Semesta Abadi. *Enrichment: Journal of Management*, 12(5), 3577-3583.
- Nainggolan, E., Rinaldi, M., & Dalimunthe, M. B. (2022). Analysis Of The Effect Of Personal Sales And Product Quality On Consumer Purchase Decisions. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2431-2435.
- Nasution, E. S., & Rinaldi, M. (2021). Pengaruh Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Sepeda Motor Pada PT. Alfa Scorpii Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya (Eka Prasetya Journal of Management Studies)*, 7 (1), 66-78.
- Pane, Y., Simarmata, A. M., Rezeki, S., Rinaldi, M., & Panggabean, F. Y. (2021). Analisis Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Modal Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 212-225.
- Puddin, K., Hasibuan, A. F., & Rezeki, S. (2021, February). The Impact of Entrepreneurial Interest and Knowledge on the Pharmaceutical Business Success in Medan Pestisah Subdistrict, North Sumatera, Indonesia. In *International Conference on Strategic Issues of Economics, Business and, Education (ICoSIEBE 2020)* (pp. 198-203). Atlantis Press.

- Rezeki, S. (2021). Figurative language and messages in poems about COVID-19. *KnE Social Sciences*, 601-611.
- Rezeki, S., & Gustina, I. (2021). The Influence of Marketing Strategy and Lifestyle on the Purchase Decision of Mitsubishi Xpander at PT. Dipo Internasional Pahala Otomotif. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 105-118.
- Rezeki, S., & Rinaldi, M. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Promosi Terhadap Kepuasan Pelanggan OVO (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE Eka Prasetya). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 9-20.
- Rezeki, S., Manik, D. E. M., & Gustina, I. (2021). Pengaruh Diferensiasi Produk Dan Saluran Distribusi Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Cv. Makmur Auto Sejahtera Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(1), 79-90.
- Rezeki, S., Rinaldi, M., Gustina, I., & Lodian, A. (2022). The Influence Of Consumer Behavior and Prices On Consumer Decisions to Buy Products At PT. Daikin Airconditioning Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya*, 8(1), 284-295.
- Rezeki, S., Sentanu, I. G. E. S., Sanawiri, B., Shankar, K., & Thanh, P. (2019). Blue Ocean Strategy for creating Value of the Organization: Examination of Differentiation with Red Ocean Strategy. *International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE)*, 8(2S11), 2277-3878.
- Rinaldi, M. (2020). PENGARUH KUALITAS PRODUK, HARGA, DAN WORD OF MOUTH TERHADAP CUSTOMER SATISFICTION PADA PRODUK WALLPAPER (UD. ELEGANCE INTERIOR). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 22-33.
- Rinaldi, M., & Rahmadana, M. F. (2020). Determinant analysis of household income inequality and poverty in Indonesia. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(2), 1414-1420.
- Rinaldi, M., Gustina, I., Lazuardi, D., & Nainggolan, E. (2022). Analysis of the Impact of Services and Consumer Trust on Consumer Loyalty in Using Services. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 1680-1685.
- Rinaldi, M., Irawan, D., & Nasution, A. R. (2022). Comparison Of Human Development Index Before And During The Covid-19 Pandemic. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2404-2408.
- Selamat, S., & Indahwati, R. Analysis Of Marketing Strategies In Increasing Competitiveness In Skinos Medan Beauty Clinic.

- Simarmata, A. M., Panggabean, F. Y., Pane, Y., & Nainggolan, E. (2021). ANALISIS PERILAKU MINAT WISATAWAN BERKUNJUNG KEMBALI KE PULAU SAMOSIR. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 190-202.
- Sinaga, H. D. E. (2021). Analisis Karakteristik Konsumen dan Pengaruhnya terhadap Keputusan Pembelian Handmade Hoslygoods. *JOURNAL OF SCIENCE AND SOCIAL RESEARCH*, 4(1), 80-86.
- Sinaga, H. D. E., Irawati, N., & Kurniawan, E. (2019). Financial Technology: Pinjaman Online, Ya atau Tidak. *Jurnal Tunas*, 1(1), 14-19.
- Situmorang, I. R. (2022). Effect of Service Quality and Relational Marketing on Consumer Purchasing Decisions at PT. Garuda Teladan Biscuid Binjai North Sumatra. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 8(2), 229-242.
- Situmorang, I. R., Rezeki, S., Rinaldi, M., & Cindy, C. (2022, July). Pengaruh Personal Selling Dan Ketersediaan Produk Terhadap Volume Penjualan Pada PT. Kurniaputra Mandiri Cabang Siak. In *Prosiding Seminar Nasional Sosial, Humaniora, dan Teknologi* (pp. 552-561).
-
- Sutejo, B., Lazuardi, D., Lubis, R., Rahmadani, R., & Aziz, D. A. (2022). The Role Of E-Commerce In Increasing Msme Income In The Covid-19 Pandemic (Survey On Msme In Medan City). *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 5(08), 2174-2181.
- Tirtayasa, S., Yusri, M., & Rinaldi, M. (2022). Business Strategies of MSMEs During COVID-19, Deli Serdang, Indonesia. *KnE Social Sciences*, 434-441.

**PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN PENGETAHUAN
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERHASILAN
USAHA BISNIS FORKLIFT DI MULTI GUNA
FORKLIFT**

Responden yang terhormat,

Saya mohon kesediaan Anda untuk menjawab pertanyaan maupun pernyataan pada lembar kuesioner penelitian ini. Informasi yang Anda berikan adalah sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi. Atas waktu dan kesediaan Anda dalam mengisi kuesioner, saya mengucapkan banyak terima kasih.

I. IDENTITAS RESPONDEN

Jenis Kelamin: () Laki-Laki
() Perempuan

Informasi Perusahaan:

() Rekomendasi

() Pencarian Sendiri

() Penawaran Sales

Lama Berusaha:

() < 1 Tahun

() 1 Tahun – 3 Tahun

() > 3 Tahun

II. Petunjuk dalam pengisian kuesioner:

Berilah tanda silang (X) pada salah satu alternatif jawaban pada kolom yang tersedia untuk jawaban yang paling tepat menurut persepsi Anda. Keterangan mengenai skor penilaian adalah:

SS	= Sangat Setuju	= Skor 5
S	= Setuju	= Skor 4
RR	= Ragu-Ragu	= Skor 3
TS	= Tidak Setuju	= Skor 2
STS	= Sangat Tidak Setuju	= Skor 1

Variabel X₁ (Motivasi Berwirausaha)

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
Laba						
1	Pendapatan laba yang memuaskan menjadi motivasi utama seseorang berwirausaha.					
2	Semakin termotivasi seseorang untuk berwirausaha maka tingkat laba yang akan diperolehnya semakin meningkat.					
Kebebasan						
3	Seseorang memilih untuk berwirausaha karena bebas akan berbagai keterikatan.					
4	Menjadi pemilik usaha dapat dengan bebas menjalankan usaha sesuai keinginannya.					
Impian Personal						
5	Dengan memiliki usaha sendiri dapat lepas dari rutinitas kerja yang membosankan.					
6	Seseorang termotivasi untuk berwirausaha karena memiliki impian yang ingin dicapainya.					
Kemandirian						
7	Untuk menjadi seorang wirausahawan yang handal diperlukan adanya kemandirian.					
8	Dengan menjadi wirausahawan akan memiliki rasa kebanggaan tersendiri.					

Variabel X₂ (Pengetahuan Kewirausahaan)

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
Pengetahuan Usaha Yang Dimasuki						
1	Untuk menjadi wirausahawan diperlukan pengetahuan yang baik mengenai usaha yang akan dijalankannya.					
2	Pemilik usaha memiliki pengetahuan yang baik mengenai usaha yang dilakukannya saat ini.					
Pengetahuan Lingkungan Usaha						
3	Pemilik usaha dapat memahami berbagai cara menghadapi persaingan pasar yang ketat.					
4	Pemilik usaha dapat menggunakan strategi dalam menarik perhatian konsumen menggunakan jasanya.					
Pengetahuan Tentang Peran dan Tanggung Jawab						
5	Pemilik usaha bertanggung jawab penuh kepada konsumen jika adanya kesalahan yang terjadi pada lapangan.					
6	Pemilik usaha ikut serta mengatur seluruh karyawannya agar memberikan hasil kerja yang memuaskan.					

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
Pengetahuan Tentang Manajemen dan Organisasi Bisnis						
7	Pemilik usaha dapat dengan baik mengatur karyawannya sehingga pelayanan karyawan membuat konsumen merasa puas.					
8	Pemilik usaha menyediakan berbagai fasilitas yang memadai bagi konsumen yang melaksanakan transaksi ditempat.					

Variabel Y (Keberhasilan Usaha)

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
Kemampuan Menyesuaikan Diri						
1	Pemilik usaha dapat dengan mudah menyesuaikan diri dengan konsumen.					
2	Pemilik usaha mempunyai hubungan yang baik dengan konsumennya.					
Produktivitas						
3	Pemilik usaha selalu aktif dalam melayani konsumen.					
4	Pemilik usaha dapat melaksanakan seluruh kegiatan usahanya dengan efektif untuk konsumen.					
Kepuasan Kerja						
5	Pemilik usaha dapat bekerja dengan baik dan memberikan kepuasan kepada para konsumen.					
6	Adanya kepuasan yang didapatkan konsumen membuat konsumen akan kembali untuk menggunakan jasa perusahaan.					
Kemampuan Mendapatkan Laba dan Pencarian Sumber Daya						
7	Pemilik usaha dapat menarik konsumen menggunakan jasanya sehingga meningkatkan laba yang didupatkannya.					
8	Pemilik usaha memiliki berbagai sumber daya manusia yang berkualitas dalam melayani para konsumen.					

Lampiran 2 : Tabulasi Data Uji Validitas Dan Reliabilitas

No	Motivasi								TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	
1	2	5	2	2	5	1	1	1	19
2	4	5	1	2	1	1	1	5	20
3	1	2	1	1	2	1	1	2	11
4	2	2	1	1	1	1	1	5	14
5	1	1	2	2	4	2	4	2	18
6	1	1	1	2	1	1	2	1	10
7	5	5	1	1	1	5	4	2	24
8	1	2	1	1	2	1	1	2	11
9	5	4	1	1	5	5	5	1	27
10	2	5	1	1	5	1	5	1	21
11	1	1	2	1	1	1	2	1	10
12	1	4	4	2	4	4	4	2	25
13	5	4	2	2	1	2	1	2	19
14	1	2	1	1	1	1	1	2	10
15	5	4	4	5	5	4	5	4	36
16	1	4	5	2	1	2	1	1	17
17	4	5	4	4	4	5	4	5	35
18	5	5	1	5	1	2	1	5	25
19	4	5	4	5	4	5	4	5	36
20	2	5	2	5	5	1	5	2	27
21	5	4	4	5	4	5	5	4	36
22	5	5	1	2	1	1	1	5	21
23	4	5	4	4	5	4	4	5	35
24	5	2	1	2	1	2	1	2	16
25	1	1	2	2	5	2	5	5	23
26	5	4	4	5	4	5	4	5	36
27	1	1	1	2	1	1	2	1	10
28	1	2	1	1	1	2	2	1	11
29	4	4	5	4	5	4	4	5	35
30	5	4	4	5	4	4	5	5	36

No	Pengetahuan								TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	
1	1	2	1	1	2	1	1	1	10
2	4	5	4	5	5	5	4	4	36
3	4	5	5	2	4	4	3	5	32
4	5	4	5	4	5	4	4	4	35
5	5	3	5	5	3	5	3	4	33
6	2	1	1	2	1	1	2	1	11
7	3	4	4	4	4	4	5	4	32
8	4	4	4	4	4	2	2	4	28
9	5	4	4	5	4	4	5	5	36
10	4	5	3	3	4	4	4	4	31
11	4	4	3	3	5	5	5	3	32
12	5	2	3	4	4	4	5	4	31
13	4	3	4	3	3	3	3	3	26
14	4	5	4	4	5	4	4	5	35
15	5	5	5	2	5	2	4	5	33
16	4	4	5	5	4	5	5	2	34
17	4	4	5	4	5	5	5	5	37
18	5	4	5	4	5	4	4	4	35
19	2	5	5	4	5	4	3	4	32
20	3	5	3	3	4	3	4	4	29
21	5	4	4	5	5	5	4	5	37
22	3	3	4	4	4	3	5	4	30
23	4	4	4	4	5	4	5	2	32
24	2	1	1	2	1	1	2	1	11
25	3	5	2	4	5	4	5	3	31
26	5	3	4	2	5	2	5	5	31
27	1	2	1	1	2	1	1	2	11
28	2	4	4	3	4	3	3	3	26
29	4	2	3	4	5	5	5	4	32
30	2	1	1	2	1	1	2	1	11

No	Keberhasilan Usaha								TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	
1	4	4	4	4	3	5	5	5	34
2	1	2	1	1	2	1	1	2	11
3	3	5	4	4	4	5	5	5	35
4	5	5	5	4	4	5	5	5	38
5	5	5	4	2	5	4	4	4	33
6	2	1	1	2	1	1	2	1	11
7	3	4	4	5	5	3	5	4	33
8	5	4	3	4	5	5	4	5	35
9	5	5	4	5	5	4	5	5	38
10	1	2	1	1	2	1	1	1	10
11	3	3	5	4	2	4	4	4	29
12	3	5	4	5	5	5	5	4	36
13	4	3	4	5	5	4	4	5	34
14	2	1	1	1	2	1	2	1	11
15	4	4	5	5	5	4	4	5	36
16	4	5	3	4	2	5	4	5	32
17	5	4	4	4	5	4	5	5	36
18	1	2	1	1	2	1	1	2	11
19	5	4	4	3	5	5	5	4	35
20	5	4	4	5	5	4	5	5	37
21	4	5	3	5	4	5	5	5	36
22	2	1	1	2	1	1	2	1	11
23	4	4	3	3	4	4	4	5	31
24	3	4	5	4	5	2	4	3	30
25	5	4	4	5	5	4	4	4	35
26	1	2	1	1	2	1	1	2	11
27	5	4	5	4	4	5	3	5	35
28	2	1	1	2	2	1	2	1	12
29	4	3	4	4	2	4	5	5	31
30	1	2	1	1	1	2	1	1	10

Lampiran 3 : Hasil Analisis Data Validitas Motivasi (X₁)

		Correlations								
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	TOTAL
P1	Pearson	1	.628**	.241	.541**	.149	.607**	.248	.545**	.689**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)		.000	.200	.002	.431	.000	.186	.002	.000
P2	Pearson	.628**	1	.359	.480**	.352	.437*	.259	.366*	.666**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.000		.051	.007	.056	.016	.166	.047	.000
P3	Pearson	.241	.359	1	.657**	.521**	.646**	.474**	.399*	.728**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.200	.051		.000	.003	.000	.008	.029	.000
P4	Pearson	.541**	.480**	.657**	1	.475**	.536**	.478**	.622**	.822**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.002	.007	.000		.008	.002	.007	.000	.000
P5	Pearson	.149	.352	.521**	.475**	1	.481**	.802**	.233	.696**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.431	.056	.003	.008		.007	.000	.216	.000
P6	Pearson	.607**	.437*	.646**	.536**	.481**	1	.661**	.396*	.821**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.000	.016	.000	.002	.007		.000	.030	.000
P7	Pearson	.248	.259	.474**	.478**	.802**	.661**	1	.221	.720**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.186	.166	.008	.007	.000	.000		.240	.000
P8	Pearson	.545**	.366*	.399*	.622**	.233	.396*	.221	1	.656**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.002	.047	.029	.000	.216	.030	.240		.000
TOTAL	Pearson	.689**	.666**	.728**	.822**	.696**	.821**	.720**	.656**	1
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4 : Hasil Analisis Data Reliabilitas Motivasi (X₁)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.869	8

Lampiran 5 : Hasil Analisis Data Validitas Pengetahuan (X₂)

		Correlations								
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.398*	.687**	.575**	.636**	.606**	.641**	.705**	.798**
	Sig. (2-tailed)		.029	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.398*	1	.668**	.426*	.769**	.568**	.443*	.645**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.029		.000	.019	.000	.001	.014	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.687**	.668**	1	.598**	.724**	.650**	.510**	.730**	.852**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.004	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.575**	.426*	.598**	1	.569**	.807**	.612**	.456*	.765**
	Sig. (2-tailed)	.001	.019	.000		.001	.000	.000	.011	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.636**	.769**	.724**	.569**	1	.726**	.746**	.750**	.905**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.606**	.568**	.650**	.807**	.726**	1	.711**	.553**	.859**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000		.000	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	.641**	.443*	.510**	.612**	.746**	.711**	1	.544**	.793**
	Sig. (2-tailed)	.000	.014	.004	.000	.000	.000		.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	.705**	.645**	.730**	.456*	.750**	.553**	.544**	1	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.011	.000	.002	.002		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.798**	.754**	.852**	.765**	.905**	.859**	.793**	.823**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6 : Hasil Analisis Data Reliabilitas Pengetahuan (X₂)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.930	8

Lampiran 7 : Hasil Analisis Data Validitas Keberhasilan Usaha (Y)

		Correlations								
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	TOTAL
P1	Pearson	1	.757**	.791**	.746**	.750**	.840**	.826**	.848**	.902**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
P2	Pearson	.757**	1	.793**	.742**	.760**	.876**	.823**	.865**	.909**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
P3	Pearson	.791**	.793**	1	.830**	.743**	.802**	.842**	.839**	.914**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
P4	Pearson	.746**	.742**	.830**	1	.721**	.779**	.870**	.833**	.898**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
P5	Pearson	.750**	.760**	.743**	.721**	1	.644**	.728**	.710**	.832**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
P6	Pearson	.840**	.876**	.802**	.779**	.644**	1	.853**	.920**	.925**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
P7	Pearson	.826**	.823**	.842**	.870**	.728**	.853**	1	.864**	.937**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
P8	Pearson	.848**	.865**	.839**	.833**	.710**	.920**	.864**	1	.948**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
TOTAL	Pearson	.902**	.909**	.914**	.898**	.832**	.925**	.937**	.948**	1
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8 : Hasil Analisis Data Reliabilitas Keberhasilan Usaha (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.969	8

Lampiran 9 : Tabulasi Angket Responden

No	Motivasi								TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	
1	5	2	5	2	5	4	4	3	30
2	5	3	3	5	4	5	3	5	33
3	3	4	4	5	2	5	3	1	27
4	4	2	5	3	4	3	3	5	29
5	5	4	3	4	3	4	4	2	29
6	5	2	4	3	2	5	5	3	29
7	3	3	3	3	2	4	4	4	26
8	4	4	4	2	4	3	5	4	30
9	3	3	5	4	3	4	5	3	30
10	5	3	5	4	4	4	4	3	32
11	3	3	3	4	4	4	5	3	29
12	5	4	5	5	5	4	4	5	37
13	3	5	5	5	2	4	5	4	33
14	5	3	5	4	5	4	4	3	33
15	3	1	5	3	4	4	4	2	26
16	2	1	5	3	4	4	1	2	22
17	3	4	5	4	3	5	2	2	28
18	2	1	5	2	4	4	3	2	23
19	2	5	5	2	5	3	4	4	30
20	3	4	5	4	5	4	5	4	34
21	4	5	4	2	5	3	5	4	32
22	3	3	5	3	5	3	3	4	29
23	5	2	3	4	3	4	5	4	30
24	5	2	3	4	4	3	3	2	26
25	5	3	5	4	4	3	4	4	32
26	4	3	5	4	2	3	3	2	26
27	5	4	5	3	5	4	3	2	31
28	5	3	2	2	5	4	3	4	28
29	4	5	4	2	5	5	4	5	34
30	5	3	5	2	4	4	4	3	30
31	4	4	4	4	5	4	4	5	34
32	4	4	4	3	4	5	5	5	34
33	3	4	4	3	5	5	4	4	32
34	3	3	4	4	5	3	4	3	29

35	4	4	4	3	4	4	5	4	32
36	2	3	4	3	5	5	5	3	30
37	5	4	4	4	4	4	4	4	33
38	5	4	4	4	4	3	5	4	33
39	5	5	5	5	5	4	4	4	37
40	5	3	3	3	4	4	3	5	30
41	3	2	4	4	3	4	4	3	27
42	4	4	5	4	5	4	4	3	33
43	5	4	3	4	4	4	5	4	33
44	3	5	5	3	5	4	4	3	32
45	5	3	4	5	5	4	5	3	34
46	2	3	3	4	4	4	4	4	28
47	4	4	4	4	4	5	5	3	33
48	4	3	3	4	4	4	3	3	28
49	2	3	3	4	5	3	3	3	26
50	4	4	4	3	5	4	5	3	32
51	3	4	5	5	3	3	4	3	30
52	4	2	3	3	4	3	3	3	25
53	4	4	3	3	5	4	4	3	30
54	4	4	4	3	4	3	2	4	28
55	3	4	3	3	3	3	2	4	25
56	4	5	4	4	1	3	3	4	28
57	4	5	4	3	3	4	2	4	29
58	3	5	5	4	4	4	3	4	32
59	3	5	3	4	3	5	3	3	29
60	4	3	5	5	3	4	3	4	31
61	4	4	3	4	5	4	2	2	28
62	3	4	4	4	4	5	4	3	31
63	4	4	4	4	4	5	4	3	32
64	4	5	5	3	4	3	3	3	30
65	3	3	4	3	2	4	3	3	25
66	3	2	3	4	4	5	3	3	27
67	3	2	3	4	5	4	3	3	27
68	3	5	3	4	3	3	3	3	27
69	4	3	5	3	4	4	2	3	28
70	4	2	3	4	5	4	3	3	28
71	4	3	3	4	5	4	3	3	29

72	3	3	4	4	4	4	4	3	29
73	3	3	3	4	4	4	3	4	28
74	3	4	4	4	3	4	4	3	29
75	4	4	3	3	3	4	3	3	27
76	3	3	3	4	2	4	3	4	26
77	5	4	3	3	5	5	3	3	31
78	4	3	3	3	5	4	3	3	28
79	3	4	5	3	4	3	2	3	27
80	3	3	3	3	4	4	3	3	26
81	4	4	3	3	3	3	3	3	26
82	4	3	3	4	3	3	3	4	27
83	3	4	4	3	4	4	4	3	29
84	4	3	3	4	4	3	3	3	27
85	4	4	3	3	4	3	3	3	27
86	4	4	3	3	3	3	3	3	26
87	3	4	5	3	2	4	2	3	26
88	3	3	4	3	2	4	5	4	28
89	3	4	3	3	3	5	3	3	27
90	4	3	5	4	2	4	2	3	27
91	3	4	3	4	3	4	3	3	27
92	3	4	3	3	3	5	3	3	27
93	3	4	3	3	3	5	3	3	27
94	3	5	4	4	3	3	4	3	29
95	4	3	3	4	4	4	3	3	28
96	3	4	3	4	4	5	3	3	29
97	4	5	4	4	4	4	4	3	32
98	3	4	3	4	3	3	3	3	26
99	3	3	3	3	3	4	3	4	26
100	3	4	5	4	4	4	2	3	29

No	Pengetahuan								TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	
1	5	5	3	3	5	4	4	3	32
2	4	4	3	3	4	3	4	5	30
3	5	4	3	4	4	4	3	4	31
4	4	5	4	3	4	4	3	3	30
5	4	3	3	4	4	5	3	4	30
6	4	3	4	4	3	3	3	3	27
7	3	3	3	5	5	5	4	3	31
8	4	3	4	5	3	4	3	4	30
9	4	4	4	5	3	4	3	2	29
10	3	4	3	3	2	3	4	3	25
11	4	4	3	4	3	4	3	4	29
12	5	5	4	5	4	5	3	5	36
13	3	5	3	3	4	3	2	5	28
14	4	4	3	2	5	4	4	3	29
15	5	3	3	3	4	3	2	4	27
16	4	4	4	4	3	5	3	4	31
17	3	5	4	5	3	4	5	3	32
18	3	5	3	3	3	4	3	2	26
19	3	2	3	4	3	4	2	1	22
20	4	4	4	5	5	4	2	1	29
21	3	4	3	4	4	4	2	2	26
22	4	3	4	3	5	2	2	4	27
23	3	5	4	3	5	3	3	2	28
24	4	3	4	2	3	2	2	3	23
25	4	3	5	3	3	3	1	1	23
26	4	3	3	4	4	3	4	4	29
27	5	5	5	4	5	3	3	3	33
28	4	4	4	4	5	3	5	3	32
29	4	4	3	4	5	3	2	4	29
30	5	5	4	3	5	3	4	3	32
31	3	3	4	3	3	4	5	3	28
32	4	5	3	3	2	3	2	3	25
33	4	4	4	3	3	4	4	3	29
34	4	3	3	3	4	4	5	3	29
35	4	3	3	3	3	5	5	3	29

36	4	4	4	4	3	3	5	4	31
37	4	4	4	4	3	5	5	4	33
38	4	3	4	4	4	4	4	4	31
39	4	4	3	3	3	4	4	3	28
40	4	3	2	3	4	3	4	3	26
41	4	3	3	3	3	4	4	3	27
42	3	3	3	4	4	5	3	4	29
43	5	5	4	3	4	3	3	4	31
44	5	2	3	3	3	4	3	3	26
45	4	4	4	3	4	3	4	4	30
46	5	4	4	4	4	5	5	4	35
47	4	3	3	2	2	4	5	3	26
48	5	4	4	2	3	4	3	4	29
49	5	4	4	4	3	4	4	4	32
50	5	4	5	5	5	4	3	3	34
51	5	4	4	4	4	4	4	3	32
52	4	3	4	4	3	2	4	4	28
53	4	3	3	4	3	3	3	4	27
54	4	3	4	4	3	2	2	3	25
55	5	4	5	2	4	3	2	4	29
56	4	4	4	4	3	3	3	4	29
57	5	2	5	3	4	3	2	3	27
58	4	3	2	4	3	3	2	3	24
59	3	3	5	3	4	3	3	3	27
60	5	4	5	4	3	3	3	3	30
61	5	5	4	4	3	4	3	4	32
62	5	5	4	4	4	3	3	4	32
63	4	3	3	4	3	4	2	4	27
64	3	4	3	3	4	4	3	3	27
65	4	3	4	4	4	5	3	4	31
66	4	4	4	4	4	3	3	3	29
67	3	4	4	4	4	5	3	4	31
68	4	3	3	5	3	4	3	4	29
69	4	2	2	5	4	4	4	3	28
70	4	2	2	3	4	3	3	4	25
71	3	3	3	4	3	4	3	4	27
72	3	2	2	4	5	5	3	3	27

73	4	2	3	3	3	3	3	3	24
74	3	3	3	3	4	4	3	4	27
75	3	3	3	5	3	3	3	3	26
76	5	5	3	5	3	5	3	3	32
77	3	4	3	3	3	4	3	4	27
78	4	5	4	2	3	4	3	3	28
79	3	5	5	3	3	4	3	3	29
80	3	5	3	3	4	4	3	4	29
81	4	5	4	2	4	4	3	4	30
82	2	4	4	3	5	2	3	4	27
83	2	2	3	4	3	3	4	3	24
84	5	4	3	5	2	2	3	3	27
85	5	5	4	3	3	3	3	4	30
86	4	3	4	3	5	3	3	3	28
87	4	4	3	3	3	3	4	4	28
88	3	5	4	3	4	3	3	3	28
89	3	5	3	3	3	3	4	4	28
90	4	4	4	3	3	3	3	4	28
91	4	4	2	3	3	4	3	4	27
92	4	3	3	5	5	3	3	3	29
93	3	3	4	4	3	4	3	4	28
94	2	2	4	3	3	4	3	4	25
95	2	5	4	4	4	5	3	3	30
96	3	5	3	3	4	3	3	4	28
97	2	4	4	3	3	5	3	3	27
98	3	4	3	4	4	4	2	4	28
99	3	3	4	3	4	4	3	4	28
100	3	3	3	4	4	3	3	4	27

No	Keberhasilan Usaha								TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	
1	3	4	4	3	3	4	4	3	28
2	3	3	3	3	3	4	5	3	27
3	4	3	3	4	3	4	3	3	27
4	3	4	4	4	3	4	2	4	28
5	3	3	4	3	4	4	4	3	28
6	2	4	3	4	3	3	4	4	27
7	3	3	3	3	4	3	5	3	27
8	4	3	3	3	3	3	5	5	29
9	3	4	3	4	4	4	5	3	30
10	3	4	3	4	4	4	4	3	29
11	4	3	3	4	4	3	4	3	28
12	5	3	4	3	5	4	5	4	33
13	5	4	3	4	3	4	5	3	31
14	2	3	4	4	5	4	3	3	28
15	3	4	3	4	4	3	2	4	27
16	3	3	3	3	3	4	5	3	27
17	3	4	2	3	3	2	3	3	23
18	2	3	3	2	2	3	2	4	21
19	3	4	3	3	3	3	3	3	25
20	3	4	3	4	4	4	4	3	29
21	4	2	4	3	3	3	3	3	25
22	3	4	3	4	2	3	3	4	26
23	3	4	3	4	4	3	2	3	26
24	4	3	4	3	4	3	2	4	27
25	3	3	3	4	4	4	3	4	28
26	3	3	3	3	4	4	2	4	26
27	4	4	4	3	5	4	4	4	32
28	5	3	2	3	4	3	4	3	27
29	4	4	3	3	3	3	3	3	26
30	4	3	4	3	4	3	3	4	28
31	3	4	4	3	3	3	3	4	27
32	4	4	2	4	4	4	4	3	29
33	4	4	4	4	3	4	3	3	29
34	2	3	5	2	4	4	3	2	25
35	3	4	3	4	4	4	3	3	28

36	3	3	4	3	4	4	4	4	29
37	5	4	5	2	5	4	3	3	31
38	4	4	5	4	4	4	3	4	32
39	3	4	4	4	5	4	3	3	30
40	3	5	4	4	4	4	3	4	31
41	3	3	3	4	4	4	3	3	27
42	4	4	3	3	5	3	3	4	29
43	4	5	2	2	4	3	3	3	26
44	4	4	5	4	4	3	3	4	31
45	3	3	5	5	4	5	4	3	32
46	4	4	4	3	3	4	3	4	29
47	3	3	4	4	3	3	3	4	27
48	4	3	3	5	4	3	3	3	28
49	4	2	3	5	4	5	3	3	29
50	4	3	4	4	4	4	4	5	32
51	5	4	4	4	4	3	3	3	30
52	3	3	4	3	4	3	3	4	27
53	4	2	3	3	4	3	2	3	24
54	5	4	2	2	4	3	2	4	26
55	4	4	2	5	4	3	3	4	29
56	3	4	3	5	4	5	2	4	30
57	4	4	2	4	3	4	4	4	29
58	3	3	3	4	3	4	4	3	27
59	3	4	3	3	4	3	3	3	26
60	2	3	3	3	3	3	3	4	24
61	3	3	4	4	4	4	4	3	29
62	4	4	3	4	3	4	3	2	27
63	3	4	3	4	4	4	4	3	29
64	2	3	3	3	4	4	4	4	27
65	2	3	3	2	3	3	3	3	22
66	2	4	4	2	4	3	3	3	25
67	3	4	3	3	3	3	3	3	25
68	2	4	4	2	2	4	3	3	24
69	3	3	3	3	3	3	4	3	25
70	3	3	3	3	3	4	4	4	27
71	3	3	2	3	4	3	3	3	24
72	3	4	3	4	3	2	4	3	26

[illegible]

Lampiran 10 : Hasil Output Penelitian

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.569 ^a	.324	.310	1.879

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Motivasi

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	164.086	2	82.043	23.235	.000 ^a
	Residual	342.504	97	3.531		
	Total	506.590	99			

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Motivasi

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.811	2.787		3.162	.002		
	Motivasi	.370	.066	.468	5.602	.000	.998	1.002
	Pengetahuan	.266	.073	.304	3.634	.000	.998	1.002

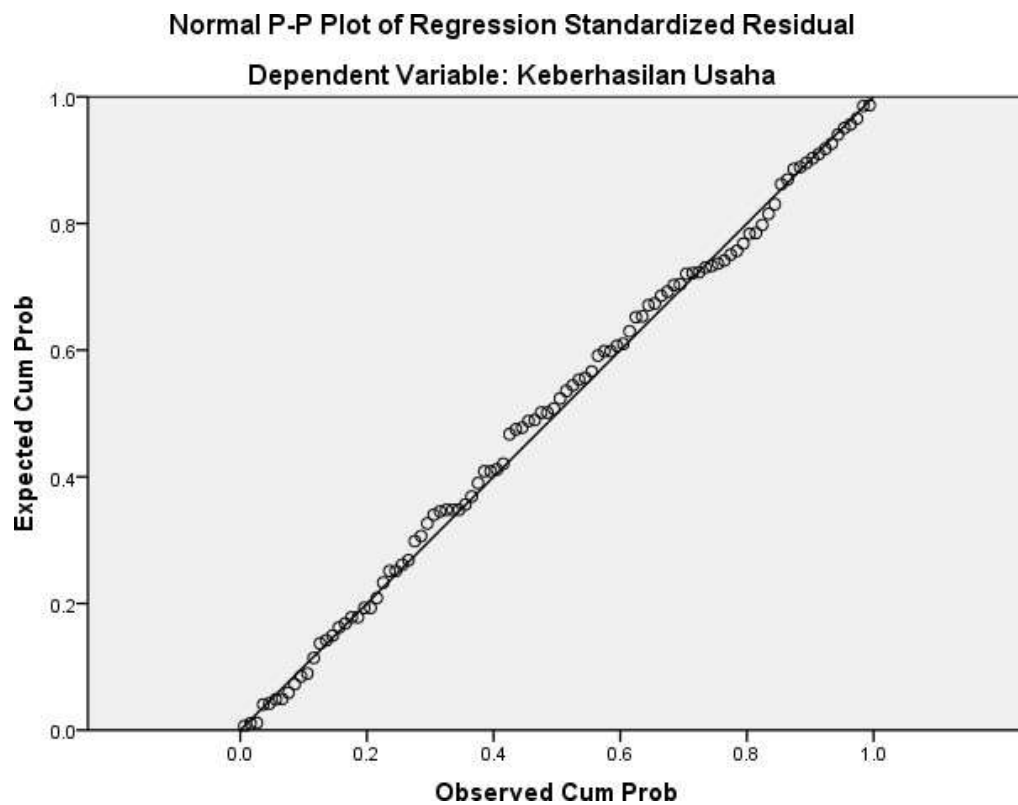
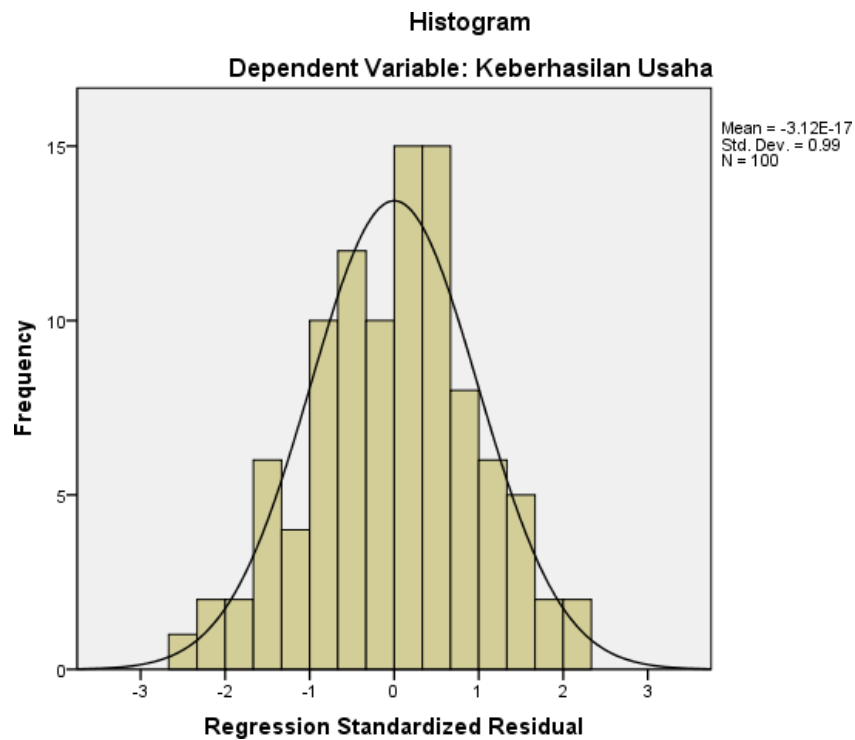
a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.86000845
Most Extreme Differences	Absolute		.047
	Positive		.033
	Negative		-.047
Kolmogorov-Smirnov Z			.470
Asymp. Sig. (2-tailed)			.980

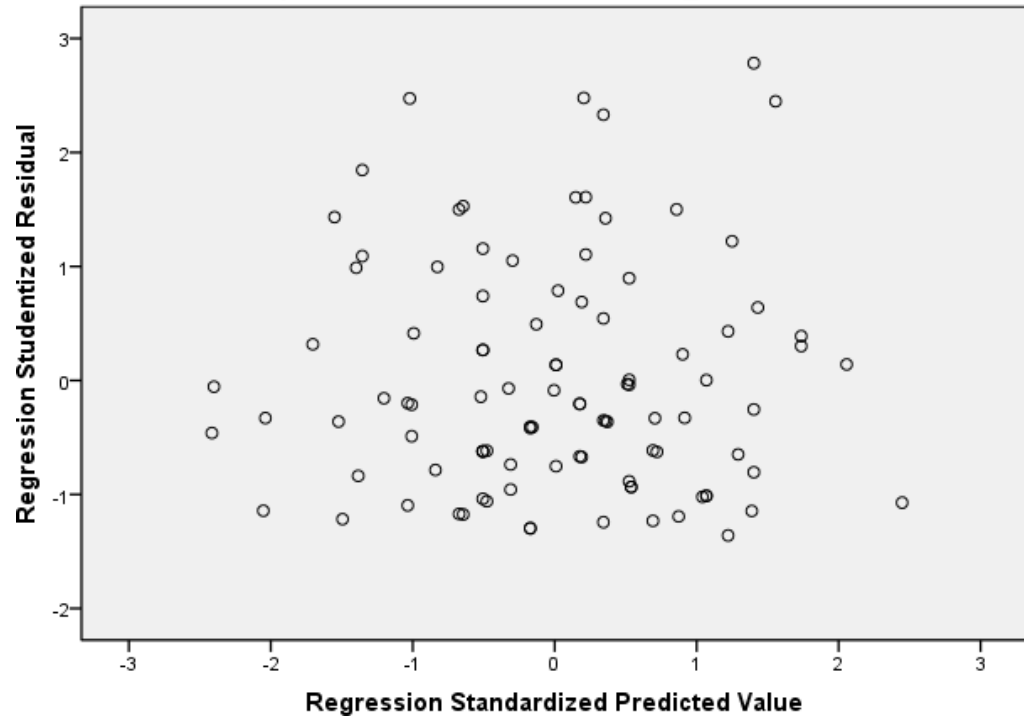
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Scatterplot

Dependent Variable: Keberhasilan_Usaha





SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKA PRASETYA

Jl. Merapi No. 08 Medan – 20212

Telp. (061) 4571198 (Hunting) Fax. (061) 4151391

Website : www.eka-prasetya.ac.id E-mail : sso@eka-prasetya.ac.id

Medan, 01 November 2021

Nomor : 2044/R/STIE-EP/XI/2021

Lamp. : ----

Hal : "Observasi"

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan Multi Guna Forklift
Di-

Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu Pimpinan untuk menerima kunjungan seorang Mahasiswa/i kami :

Nama	: Arvin Jubir
NIM	: 181010114
Semester	: VII
Program Studi	: Manajemen (S1)
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Bisnis Forklift di Multi Guna Forklift.

Untuk mengadakan peninjauan ke Multi Guna Forklift yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka melakukan observasi untuk bahan penulisan Tugas Akhir Mahasiswa/i tersebut.

Hasil peninjauan berupa data yang dikumpulkannya tetap akan bersifat rahasia dan tidak dipublikir untuk umum. Kami juga mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membalas surat kami ini yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di atas benar telah melakukan observasi dimaksud.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu Pimpinan menerima Mahasiswa/i kami serta memberi data yang diperlukan, kami ucapkan terima kasih. Semoga hubungan kerja sama ini dapat berlanjut untuk hari-hari yang akan datang, dan mudah-mudahan perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin sukses di masa yang akan datang.

Hormat kami,
Ketua STIE Eka Prasetya

Dr. Sri Rezeki S.E., M.Si

Medan, 12 Februari 22

Perihal : Surat Balasan

Kepada Yth,

Ketua STIE Eka Prasetya

Ibu Dr. Sri Rezeki, S.E, M.Si.

Ditempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sin Hwa

Jabatan : HRD

No Hp : 085363439180

Menerangkan bahwa,

Nama : Arvin Jubir

Nim : 181010114

Mahasiswa : STIE Eka Prasetya

Program Studi : Manajemen Kewirausahaan

Telah kami setuju untuk melakukan penelitian diperusahaan kami sebagai syarat penyusunan skripsi dengan permasalahan dan judul "Pengaruh motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha bisnis forklift di multi guna forklift"

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih.

Hormat Kami,





SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKA PRASETYA

KARTU BUKTI PESERTA SEMINAR PROPOSAL

NAMA : Aren Jubit
NIM : 181010114
PROGRAM STUDI : Managemen

NO	HARI/TANGGAL SEMINAR	PENYAJI SEMINAR	NIM	Tanda Tangan Pimp. Seminar
1	Kamis, 12/03-20	Gindy Khoudia JUDUL PROPOSAL : Pengaruh harga, Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Peningkatan Penjualan Pada PT Pabiykary Semi mart	161010030	Mif
2	Kamis, 12/03-20	~~Pengaruh Diskon~~ , Nysino JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Diskon, merek, strategi marketing terhadap loyalitas Pelanggan di Daihatsu PT Nusantara Airlaport Pasadar	161010006	
3	Kamis, 12/03-20	Meyrita JUDUL PROPOSAL : Pengaruh gaya hidup dan persepsi konsumen terhadap keputusan Pembelian Jasa Tour Pada PT mitra Kencana Beisuma	161010079	
4	Jumat, 13/03-20	Ervina JUDUL PROPOSAL : Pengaruh customer bonding dan distribusi terhadap keputusan Pembelian Pada PT Hasana Makmur Sejati Jaya	161010069	Mif
5	Jumat, 13/03-20	Jeffry Iswanto JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Diferensiasi produk dan segmentasi pasar terhadap Penjualan pada PT. sumber Alfaria Trigaya Medan (Studi Kasus Pada Cabang cabang pasar 1)	161010027	
6	Jumat, 13/03-20	Vincent JUDUL PROPOSAL : Pengaruh kepemimpinan dan komitmen karyawan terhadap prestasi kerja karyawan di martaharl Departement Store	171010135	
		JUDUL PROPOSAL :		
		JUDUL PROPOSAL :		

Mahasiswa dapat menyelenggarakan seminar proposal bila telah memenuhi syarat mengikuti/ menjadi peserta seminar proposal mahasiswa yang lain **MINIMAL 5 KALI**

Medan, ...20....
Ketua STIE Eka Prasetya

Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.



STIE EKA PRASETYA MEDAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

FOTO 3X4	Nama Mahasiswa	: Arvin JuBir		
	NIM	: 1810101141		
	Konsentrasi	: Kewirausahaan	Kelas : Kewirausahaan	
	Nomor HP, No. WA	: 081264418121	Email :	
	Alamat Tinggal	: Jl Tanjung no 126 komplek cemara asri		
	Dosen Pembimbing Akademis	:	TTD :	
Ka. Prodi	Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II	Mahasiswa	
No	Tanggal	Uraian Singkat Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing	
			I	II
1	16/09-21	Konsultasi judul		
2	25/09-21	Konsultasi judul		
3	11/09-21	Bimbingan dan pengarahan penulisan proposal (online)		
4	21/10-21	Bimbingan layout bab 1		
5	29/10-21	Bimbingan layout bab 2		
6	19/10-21	Bimbingan layout bab 3		
7	20/12-21	Acc proposal dan tanya jawab		
8	03/01-22	Data tabel 1.1 masukkan Tempat Penelitian		
9	12/01-22	Bab 1 setiap variabel masukkan teori 1		
10	14/01-22	Buat tabel penambahan asset 5 tahun lalu		
11	20/01-22	cek kebenaran teori		
12				
13	11/02-22	Revisi Bab 3		
14	14/02-22	Acc Semipro		
15	11/5-2022	Bimbingan layout bab 4-5		
16	13/5-2022	Revisi 1		
17	17/5-2022	Revisi 2		
18	18/5-2022	Acc Skripsi		
19	20/5-2022	Revisi Bab 4.		
20	30/5-2022	Revisi Bab 4 & 5		
21	08/06-2022	Acc warna hijau		
22	24/6-2022	Acc setelah sidang		
23				
24				
25				